

**ANALISIS KEAMANAN DAN RISIKO SISTEM *E-PAYMENT*
TERHADAP KEPERCAYAAN MAHASISWA**

Disusun Oleh:

Nimas Revi Sholichah

NIM. 135020307111062

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Derajat Sarajana Ekonomi



JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

MALANG

2018

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**ANALISIS KEAMANAN DAN RISIKO SISTEM E-PAYMENT
TERHADAP KEPERCAYAAN MAHASISWA**

Yang disusun oleh:

Nama : Nimas Revi Sholichah

NIM : 135020307111062

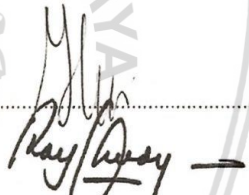
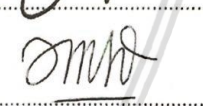
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Akuntansi

Telah dipertahankan depan dewan penguji pada tanggal 29 Agustus 2018 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

1. Yuki Firmanto, SE., MSA., Ak.
NIP. 2011068702152001
(Dosen Pembimbing)
2. Dr. Roekhudin, SE., M.Si., Ak.
NIP. 196211271988021001
(Dosen Penguji I)
3. Wuryan Andayani, SE., M.Si., Ak.
NIP. 196810291999032001
(Dosen Penguji II)


.....

.....

Malang, 5 September 2018

Ketua Program Studi S1 Akuntansi



Dr. Dra. Endang Mardiaty, M.Si., Ak. &g
NIP. 19590902 198601 2 001

Identitas Tim Penguji

1. Nama : Yuki Firmanto, SE., MSA., AK.

NIP : 2011068702152001

Alamat : Jln Senggani 42B, Malang

Telp : -

HP : 085649785957

E-mail : yukifirmanto@ub.ac.id

2. Nama : Dr. Roekhudin, SE., M.Si., Ak.

NIP : 196211271988021001

Alamat : Jln. Kumis Kucing 24 Malang

Telp : 412314

HP : 081334559595

E-mail : roy_najam@yahoo.com

3. Nama : Wuryan Andayani, SE., M.Si., Ak.

NIP : 196810291999032001

Alamat : Puncak Permata NO. 11A Sengkaling Malang

Telp : -

HP : 085649559781

E-mail : andayani@ub.ac.id

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nimas Revi Sholichah
NIM : 135020307111062
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul:

**ANALISIS KEAMANAN DAN RISIKO MAHASISWA TERHADAP
KEPERCAYAAN SISTEM PEMBAYARAN E-PAYMENT**

adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari Skripsi orang lain. Apabila di kemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya).

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Malang, 1 Agustus 2018

Pembuat Pernyataan



Nimas Revi Sholichah

135020307111062

RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Nimas Revi Sholichah
NIM : 135020307111062
Tempat, Tanggal Lahir : Malang, 3 April 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Status : Belum Menikah
Alamat : Jln. Kedawung no 7 kec.karangploso
Email : revi.nimas.0304@gmail.com
Nomor Telepon : 082233646746

Pendidikan Formal

2000-2001 : TK Raidatululum
2001-2007 : SDN 1 Ngijo
2007-2010 : SMPN 12 Malang
2010-2013 : SMAN 9 Malang
2013-2017 : Universitas Brawijaya Malang

Pengalaman Organisasi dan Kepanitiaan

2014 Staff Indikator

ABSTRAK**ANALISIS KEAMANAN DAN RISIKO SISTEM *E-PAYMENT*
TERHADAP KEPERCAYAAN MAHASISWA****Oleh:****Nimas Revi Sholichah****135020307111062****Dosen Pembimbing:****Yuki Firmanto,SE.,MSA.,Ak**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan dalam sistem *e-payment*. Penelitian ini menggunakan metode survei dan mengambil sampel mahasiswa jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang dengan jumlah sampel yang diolah sebanyak 250 responden. dalam penelitian menggunakan teknik regresi linier berganda untuk menguji data penelitian dengan *software* SPSS. Hasil analisis untuk model ini menunjukkan bahwa secara simultan, variabel keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan menggunakan sistem *e-payment*. Sedangkan secara parsial variabel risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan menggunakan sistem *e-payment*. Implikasi ini dapat memberikan masukan bagi pihak penyedia layanan sistem *e-payment* untuk meningkatkan kualitasnya supaya individu menggunakan layanan *e-payment* aman dan nyaman untuk digunakan.

Kata Kunci : Keamanan, Risiko, Kepercayaan

ABSTRACT**SECURITY ANALYSIS AND RISK OF E-PAYMENT SYSTEM ON
STUDENT TRUST****By:****Nimas Revi Sholichah****135020307111062****Supervisor:****Yuki Firmanto,SE.,MSA.,Ak**

This study aims to examine the factors that affect the trust in the e-payment system. This study used survey method and took a sample of students majoring in Accounting Faculty of Economics and Business Universitas Brawijaya Malang with the number of samples processed as much as 250 respondents. This study used multiple linear regression technique to test the research data with SPSS software. The results of the analysis for this model show that simultaneously, the security variable has a positive and significant effect on trust using e-payment system. While the partial risk variable does not significantly affect the trust using e-payment system. This implication can provide input for the service provider of e-payment system to improve the quality so that people use e-payment service is safe and convenient to use.

Keywords: Security, Risk, Trust

KATA PENGANTAR

Alhmdulillah, Puji syukur sedalam-dalamnya penulis panjatkan penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : “**Analisis Keamanan dan Risiko Sistem *E-payment* Terhadap Kepercayaan Mahasiswa**”. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.

Selama pelaksanaan penelitian skripsi ini, penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaannya tidak terlepas dari doa, dukungan, bantuan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Yuki Firmanto, SE., MSA., Ak. selaku dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran dengan penuh kesabaran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan laporan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Roekhudin, SE., M.Si., Ak. selaku Ketua Jurusan Akuntansi yang telah mempermudah jalan saya dalam mengadakan ujian skripsi.
3. Seluruh staf karyawan jurusan Akuntansi atas bantuannya selama ini.
4. Orang tua tercinta dan saudara di rumah yang senantiasa memberikan kasih sayang dan semangat, doa dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Aviantara wahyu nugraha, pacarku yang selalu mendengarkan semua keluhan dan terima kasih atas semua doa dan dukunganya dalam menyelesaikan penelitian ini.
6. Teman-temanku ratih dan ilma yang yang selalu memberikan dorongan semangat sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-temanku SMA Dea dan Vini yang yang selalu memberikan dorongan semangat sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, namun telah membantu dan memberikan banyak dukungan dalam proses penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, semoga isi dari skripsi ini dapat mendatangkan manfaat bagi siapapun juga yang menggunakannya.

Malang. 5 September 2018

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN ORISANALITAS.....	iii
SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN.....	iv
RIWAYAT HIDUP.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
BAB I	
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Kontribusi Penelitian.....	6
1.5 Sistematika Pembahasan.....	7
BAB II Landasan Teori.....	8
2.1 Pengertian Sistem Informasi.....	8
2.2 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi.....	9
2.3 <i>E-payment</i>	12

2.4 Konsep Kepercayaan.....	17
2.5 Konsep Keamanan.....	19
2.6 Pengembangan Hipotesis.....	20
2.6.1 Pengembangan hipotesis keamanan mempunyai pengaruh positif terhadap kepercayaan dalam menggunakan sistem <i>e-payment</i>	20
2.6.2 Pengembangan hipotesis risiko mempunyai pengaruh negatif terhadap kepercayaan dalam menggunakan sistem <i>e-payment</i>	21
2.7 Kerangka Pikiran.....	23
BAB III Metode Penelitian.....	24
3.1 Jenis Penelitian.....	24
3.2 Populasi.....	25
3.3 Sampel.....	26
3.4 Sumber Data.....	27
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.6 Variabel, Indikator dan Pengukuran.....	29
3.6.1 Keamanan.....	30
3.6.2 Risiko.....	31
3.6.3 Kepercayaan.....	31
3.7 Skala Pengukuran.....	34

3.8 Instrumen Data.....	35
3.8.1 Uji Validitas.....	35
3.8.2 Uji Reabilitas.....	36
3.9 Metode Analisis Data.....	37
3.9.1 Analisis Deskriptif.....	37
3.9.2 Uji Asumsi Klasik.....	37
3.9.3 Pengujian Hepotesis.....	40
BAB IV Analisi Data Dan Hasil Penelitian.....	43
4.1 Hasil Pengumpulan Data.....	43
4.1.1 Responden.....	43
4.1.2 Karakteristik Demografi.....	44
4.2 Hasil Analisis Data.....	49
4.2.1 Uji Validitas dan Reabilitas.....	49
4.3 Uji Asumsi Klasik.....	52
4.3.1 Hasil Uji Non Multikolinieritas.....	52
4.3.2 Hasil Uji Normalitas	53
4.3.3 Hasil Uji Homoskedastisitas.....	53
4.4 Hasil Uji Hipotesis.....	54
4.5 Analisis Regresi Berganda	56
4.5.1 Koefisien Determinasi.....	56
4.5.2 Model Regresi.....	57
4.6 Diskusi Penelitian.....	58
4.6.1 Keamanan (X1) berpengaruh terhadap kepercayaan menggunakan sistem <i>e-payment</i> (Y).....	59

4.6.2 Risiko(X2) berpengaruh terhadap kepercayaan menggunakan sistem <i>e-payment</i> (Y).....	62
--	----

BAB V PENUTUP	64
----------------------------	----

5.1 Kesimpulan	64
----------------------	----

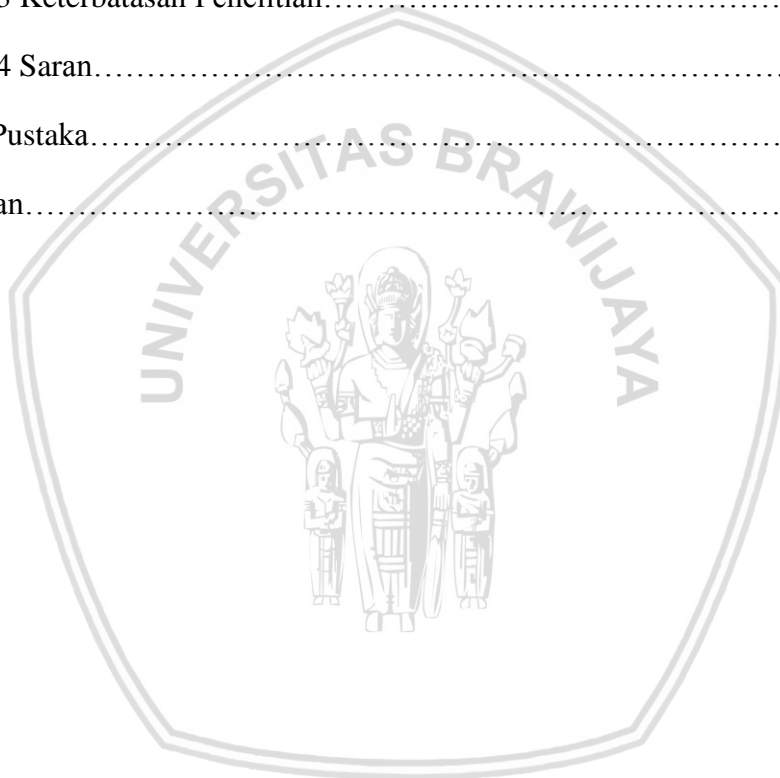
5.2 Implikasi Hasil Penelitian.....	65
-------------------------------------	----

5.3 Keterbatasan Penelitian.....	66
----------------------------------	----

5.4 Saran.....	67
----------------	----

Daftar Pustaka.....	68
---------------------	----

Lampiran.....	71
---------------	----



DAFTAR TABEL

3.1 Definisi Operasional variabel.....	32
4.1 Pembagian Pengambilan Kuesioner	44
4.2 Komposisi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	45
4.3 Komposisi Berdasarkan Jenjang Semester (Angkata.....	45
4.4 Responden Pernah atau Tidaknya Melakukan Pembayaran Dengan Sistem <i>E-payment</i>	46
4.5 Komposisi Responden Berdasarkan Metode Pembayaran yang Sering Digunakan dalam Sistem <i>E-payment</i>	47
4.6 Komposisi Responden Berdasarkan Lama Melakukan Transaksi <i>Online</i> ..	48
4.7 Komposisi Responden Berdasarkan Rata-rata Melakukan Transaksi <i>Online</i> selama 1 bulan.....	49
4.8 Uji Validitas dan Uji Reabilitas Variabel Keamanan (X1)	50
4.9 Uji Validitas dan Uji Reabilitas Variabel Risiko (X2).....	50
4.10 Uji Validitas dan Uji Reabilitas Variabel Kepercayaan (Y).....	51
4.11 Hasil Uji non Multikolinieritas.....	52
4.12 Hasil Uji <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	53
4.13 Hasil Uji Homoskedastisitas.....	54
4.14 Hasil Analisis Regresi(Uji F).....	55
4.15 Hasil Uji Regresi(Uji T).....	55
4.16 Uji Koefisien Detrerminasi.....	56
4.17 Model Regresi.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Klarifikasi Sistem <i>E-payment</i>	16
Gambar 2.2 Model Penelitian.....	23



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Uji Validitas, Uji Reabilitas, Uji asumsi Klasik, dan Uji Regresi Berganda.....	71
Lampiran 2 Kuesioner Penelitian.....	76



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan zaman teknologi dan internet di Indonesia setiap tahun semakin berkembang pesat, semua kegiatan manusia dipengaruhi oleh teknologi yang tidak dapat dipisahkan dan berpengaruh terhadap kehidupan manusia di sisi lain teknologi bermanfaat untuk pengembangan infrastruktur perusahaan dan pemerintah bertujuan untuk lebih efektif, efisien dan menghasilkan lebih baik bagi para penggunanya (Rasyid, 2006). Perkembangan tersebut baik dari segi informasi, bisnis, maupun teknologi muncul kebutuhan teknologi pembayaran elektronik adalah untuk menanggapi perubahan-perubahan mendasar tren *economy social* yang berinfrastruktur terdiri dari institusi, peraturan, prosedur dan teknis (Hari, P. 2012).

Peningkatan teknologi dan pembayaran elektronik di dunia bisnis adalah sarana berpromosi, memperkenalkan profil perusahaan dan produknya melalui jaringan sosial dan *website*, dapat dengan mudah mendekatkan diri dengan pelanggannya, meningkatkan kinerja perusahaan dan melaksanakan kegiatan dunia bisnis dengan cepat, tepat dan akurat karena dunia usaha dituntut nantinya untuk tampil inovatif dengan perubahan yang terjadi dalam melakukan strategi operasi perusahaan untuk meningkatkan keberhasilan perusahaan itu sendiri dan dapat bersaing dengan dunia internasional (Karismariyanti, M. 2014).

Definisi sistem pembayaran elektronik dilihat dari proses otomatis moneter yaitu pertukaran nilai antar pihak transaksi bisnis dan transmisi nilai informasi melalui jaringan teknologi informasi dan komunikasi (Ayo. C dan

Ukpere, 2010). Sistem *e-payment* muncul berawal dari berkembang pesatnya *e-commerce* (bisnis berbasis elektronik) yang membuat kalangan berniat membantu kelancaran proses transaksi *e-commerce* karena *e-commerce* sistem kerjanya secara *online* maka produk pendukung juga harus berbasis *online*. Munculnya sistem baru pembayaran secara *online* yang aman disebut dengan sistem *e-payment*.

Penelitian yang dilakukan Changsu *et al.* (2010) di Korea penggunaan untuk internet, 72,2% tidak lebih dari satu jam sehari. Jumlah responden sekitar 50,5% melaporkan bahwa mereka terlibat lebih dari dua pembelian *online* per bulan. Nilai produk yang dibeli secara *online* antara \$1000 dan \$10.000. *E-payment* yang paling sering digunakan adalah kartu kredit, pengiriman dana, dan bertransaksi *online*, *e-payment* memainkan peran penting melaksanakan berbagai kegiatan dan secara aktif menghadapi perubahan kondisi perekonomian, 95% pelanggan khawatir dengan kepercayaan atau keamanan saat menggunakan *e-payment*, mereka cenderung mengevaluasi tingkat keamanan dan kepercayaan *e-payment* berdasarkan pengalaman mereka.

Menurut www.republika.co.id dan Bank Indonesia yang tercatat dari tiga tahun terakhir terlihat sistem *e-payment* melonjak tajam. Pada tahun 2016 jumlah sistem *e-payment* tercatat mencapai 683,13 juta transaksi dengan nilai Rp7,06 triliun jumlah tersebut naik tajam dibandingkan tahun 2015. Saat itu, sistem *e-payment* baru mencapai 535,58 juta transaksi dengan nilai Rp5,28 triliun dan pada 2014 sebanyak 203,37 juta transaksi dengan nilai Rp3,32

triliun berpotensi tumbuh subur di Indonesia, tidak terlepas dari masih banyaknya masyarakat Indonesia yang belum tersentuh perbankan dan relatif masih kecilnya alat pembayaran kartu di Indonesia, baik kartu debit atau kredit. Di sisi lain, regulator juga terus mendukung pertumbuhan sistem *e-payment* dengan meledaknya *e-commerce* bisa mendorong penggunaan sistem *e-payment*. Melihat potensi tersebut tentu bisnis *e-payment* di Indonesia akan terus berkembang pesat (diakses 2 agustus 2017).

Sistem *e-payment* memberikan penawaran keuntungan seperti memberi kemudahan bertransaksi daripada uang komersial, mempercepat proses transaksi dan dapat menjual produk dengan harga yang lebih murah. Pihak yang terlibat dalam proses transaksi dapat mentransfer dan menerima uang dari pihak lain, di samping itu dapat mendukung gerakan *green technology* dan pemakaian kertas dapat dikurangi. Pengeksekusian *e-payment*, terdapat empat pihak yang terlibat yaitu *issuer*, konsumen, penjual dan regulator (pemerintah). Terdapat beberapa metode dalam pembagian keuntungan antar pihak yang terlibat di sistem *e-payment* seperti biaya transaksi, biaya iklan, biaya registrasi dan lainnya (Agung, 2009).

Sistem *e-payment* seharusnya bebas dari pelanggaran keamanan karena kunci dari keberhasilan sistem *e-payment* adalah faktor keamanan yang berarti apabila keamanan dapat dijamin maka konsumen hendak meningkatkan kepercayaan untuk menggunakan sistem *e-payment* ini. Jika segala bentuk kecurangan dapat dikurangi maka konsumen hendak merasa lebih yakin dan percaya untuk melakukan pembayaran elektronik (Linck *et al*, 2006).

Penelitian yang dilakukan Changsu *et al.* (2010) berkaitan dengan keamanan *e-payment* dari sudut pelanggan menggunakan model konseptual dan model persamaan struktural yang menjelaskan faktor-faktor penentuan keamanan dan kepercayaan konsumen untuk menganalisis keamanan dan perlindungan merupakan faktor penting bagi pelanggan untuk menggunakan sistem pembayaran elektronik, para pengguna *e-payment* mempunyai persepsi berbeda dengan keamanan bertransaksi *online*, hal ini juga berlaku pada kepercayaan pengguna untuk percaya atau tidak kepada pembayaran elektronik.

Penelitian yang dilakukan Changsu *et al.* (2010) di Korea terdapat variabel yang akan berpengaruh terhadap kepercayaan dalam menggunakan sistem *e-payment* yaitu keamanan di masyarakat Korea. Begitu pula penelitian yang dilakukan Zahra *et al.* (2011) di Iran dengan menggunakan variabel perlindungan keamanan menggunakan sistem *e-payment* dari Faktor-faktor tersebut diharapkan mempunyai dampak secara langsung untuk menentukan apakah pelanggan mau menggunakan sistem pembayaran elektronik ini atau tidak. Hasil penelitian dari kedua penelitian tersebut disimpulkan bahwa mempunyai hasil yang sama karena keamanan merupakan faktor penting untuk meningkatkan rasa keamanan dalam menggunakan sistem *e-payment*. Keamanan mempunyai hubungan positif terhadap kepercayaan.

Penelitian Cabanillas *et al.* (2014) tentang penerimaan sistem *mobile payment* yang menjadi variabel dari penelitian ini adalah risiko terhadap kepercayaan,

mengambil sampel pengguna internet dihubungkan dengan pengguna media sosial *facebook*, para responden melihat sebuah tutorial yang menjelaskan sistem *e-payment* kemudian responden diarahkan untuk mengisi kuesioner dan hasil penelitiannya menganggap bahwa kepercayaan dan risiko mempunyai hubungan yang penting dengan menghasilkan simpulan risiko berhubungan negatif terhadap kepercayaan.

Penelitian ini dengan sampel mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Brawijaya sebagai responden karena dianggap para mahasiswa berperan penting dalam penggunaan teknologi contohnya berperan langsung dalam pembayaran uang semester secara *online* dan sebagian mahasiswa melakukan pembayaran *online* untuk melakukan pembelian barang secara *online*.

Berdasarkan penjelasan yang diuraikan di atas, peneliti mendasarkan penelitian yang dikembangkan oleh Zahra *et al.* (2011), Changsu *et al.* (2010) dan Cabanillas *et al.* (2014) dengan meneliti keamanan, risiko dan kepercayaan terhadap *e-payment* dengan demikian peneliti mengambil judul sebagai berikut :
“Analisis keamanan dan risiko mahasiswa terhadap kepercayaan sistem pembayaran *e-payment*”

1.2 Rumusan masalah

1. Apakah keamanan mempunyai pengaruh positif terhadap kepercayaan dalam penggunaan sistem *e-payment*?
2. Apakah risiko mempunyai pengaruh negatif terhadap kepercayaan dalam penggunaan sistem *e-payment*?

1.3 Tujuan penelitian

1. Untuk menguji pengaruh positif keamanan terhadap kepercayaan dalam penggunaan sistem *e-payment*.
2. Untuk menguji pengaruh negatif risiko terhadap kepercayaan dalam penggunaan sistem *e-payment*.

1.4 Kontribusi penelitian

1. Kontribusi teori

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi teori melalui studi empiris terkait dengan penelitian Changsu *et al.* (2010) yang meneliti kepercayaan dalam menggunakan sistem *e-payment* dengan faktor keamanan. Dan penelitian Cabanillas *et al* (2014) yang meneliti tentang risiko dalam kepercayaan menerima sistem baru yaitu *mobile payment*.

2. Kontribusi praktik

Penelitian ini dapat memberikan informasi dan masukan kepada penyedia sistem *e-payment* agar lebih memperhatikan keamanan dan kepercayaan konsumen dengan meningkatkan fasilitas sistem *e-payment* yang dapat meningkatkan kinerja bank yang bersangkutan selain itu sebagai bahan referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya terutama yang berkaitan dengan analisis keamanan dan risiko sistem *e-payment* terhadap kepercayaan mahasiswa.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sebagai gambaran umum dan untuk memudahkan pembahasan dan penelaahan dimana dapat memberikan uraian yang lebih terperinci dan terarah, maka skripsi ini disusun menjadi lima bab yang saling berhubungan antara yang satu dengan lainnya sehingga menjadi sebuah kesatuan, yang disusun sebagai berikut:

Bab I Tentang pendahuluan, bab ini akan membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kontribusi penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Tentang landasan teori, bab ini menguraikan secara teoritis mengenai pendapat para ahli yang diambil dari jurnal dan, buku dan internet dan didukung oleh para ahli dibidangnya yang menulis jurnal tersebut. Dari sini juga bisa menjadi kerangka model berfikir untuk bahan mengajukan hipotesis.

Bab III Tentang metode-metode dalam penelitian yaitu metode pengumpulan data, populasi dan sampel penelitian, subjek penelitian, lokasi penelitian dan metode analisis data.

Bab IV Tentang hasil penelitian bab ini menguraikan tentang analisis data dan pembahasan yang berisi tentang gambaran subjek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan dan yang terakhir.

Bab V Tentang kesimpulan, bab ini menguraikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, implikasi hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Sistem Informasi

Pengertian sistem menurut bukunya Bodnar (2010) sistem merupakan sesuatu yang memiliki bagian-bagian yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu melalui tiga tahapan, yaitu pemasukan, proses, dan hasil. Hartono (2008) mendefinisikan sistem adalah jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, saling keterkaitan satu sama lain untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu. Dalam bukunya Romney (2013) sistem adalah kelompok dari dua atau lebih komponen subsistem yang saling berhubungan yang berfungsi dengan tujuan yang sama. Suatu sistem harus terdiri dari lebih dari satu bagian yang saling berhubungan dengan berbagai bagian dari sistem tersebut namun semuanya mengarah pada tujuan yang sama.

Pengertian informasi menurut Bodnar (2010) adalah data yang diolah sehingga dijadikan dasar untuk pengambilan hasil yang tepat. Wikipedia (2017) menyebutkan bahwa informasi adalah data yang disimpan, diproses dari pengolahan data tersebut menjadi bentuk penting bagi penerimanya dan mempunyai kegunaan berbagai dasar dalam pengambilan hasil yang dapat dirasakan akibatnya secara langsung saat itu juga atau secara tidak langsung di masa yang akan datang.

Secara teknis sistem informasi dapat didefinisikan sebagai serangkaian komponen yang saling berhubungan, memproses penyimpanan dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan hasil dan

pengawasan di dalam organisasi, di samping itu mendukung pengambilan hasil koordinasi dan pengawasan, sistem informasi juga membantu para manajer dan karyawan untuk menganalisis masalah, menggambarkan hal-hal rumit, serta untuk menciptakan produk baru.

Sistem informasi berisi informasi-informasi penting mengenai orang, tempat/lokasi dan hal-hal yang berkaitan dengan organisasi terkait atau lingkungan sekitarnya. Dalam bukunya O'brien (2014) bahwa sistem informasi merupakan kombinasi apapun dari orang, perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komunikasi dan basis data yang mengumpulkan, mengubah dan menyebarkan informasi di dalam bentuk organisasi.

2.2 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut buku Romney (2013) pengertian sistem informasi akuntansi adalah alat penyedia informasi dalam mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data akuntansi dan data lain untuk menghasilkan informasi bagi pembuat hasil dan sistem informasi akuntansi dapat menjadi sistem manual pensil dan kertas, sistem kompleks yang menggunakan TI terbaru, atau sesuatu di antara keduanya. Terlepas dari pendekatan yang diambil, prosesnya adalah sama. Sistem informasi akuntansi harus mengumpulkan, memasukkan, memproses, menyimpan, dan melaporkan data dan informasi. Kertas dan pensil atau perangkat keras dan perangkat lunak komputer adalah alat yang digunakan untuk menghasilkan informasi menurut Romney (2013) terdapat enam komponen penting dari sistem informasi akuntansi yaitu :

- a. Orang yang menggunakan sistem.

- b. Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data.
- c. Data mengenai organisasi dan aktivitas bisnisnya.
- d. Perangkat lunak yang digunakan untuk mengolah data.
- e. Infrastruktur teknologi informasi, meliputi komputer dan perangkat jaringan komunikasi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi.
- f. Pengendalian internal dan pengukuran keamanan data sistem informasi akuntansi.

Menurut Hartono (2013) sistem informasi akuntansi dapat dikelompokkan menjadi lima siklus bisnis transaksi utama yaitu :

1. Siklus pendapatan, dimana barang dan jasa dijual untuk ditukarkan dengan kas atau janji untuk menerima kas.
2. Siklus pengeluaran, dimana perusahaan membeli persediaan untuk dijual kembali atau bahan mentah untuk digunakan dalam memproduksi produk atau ditukar dengan kas atau janji lain untuk membayar dalam bentuk kas.
3. Siklus produksi atau konversi, dimana bahan mentah ditransformasi menjadi barang jadi.
4. Siklus sumber daya manusia, dimana karyawan direkrut, dilatih, diberi kompensasi, dievaluasi, dipromosikan dan di hentikan.
5. Siklus keuangan, dimana perusahaan menjual sahamnya kepada investor dan meminjam uang dan dimana inventor diberikan dividen dan bunga dibayarkan atas pinjaman (konvensional).

Proses siklus diatas adalah transaksi yang saling berhubungan dengan sistem *e-payment* dan dilakukan berulang-ulang. Sebagai contoh, kebanyakan siklus pendapatan adalah menjual barang atau jasa kepada pelanggan atau menerima kas atas penjualan dan *e-payment* adalah siklus pendapatan yang dirancang berbasis dengan teknologi.

Menurut Mulyadi (2013) tujuan sistem informasi akuntansi memiliki empat tujuan dalam penyusunanya yaitu:

1. Untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan usaha.
2. Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada baik mengenai mutu, ketepatan penyajian maupun struktur informasinya.
3. Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern, yaitu untuk memperbaiki tingkat keandalan (*reliability*) informasi akuntansi dan untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggung jawaban dan perlindungan kekayaan perusahaan.
4. Untuk menurunkan biaya mengelola catatan akuntansi.

2.3 E-payment

Perkembangan teknologi informasi yang maju menjadi salah satu penyebab perubahan di banyak aspek salah satunya di bidang finansial, banyak

masyarakat jaman sekarang yang ingin praktis dan tidak harus susah payah seperti sistem yang lama dalam hal membayar dan mentransfer, istilah ini mulai dikenal dengan *e-payment* yaitu sistem yang menyediakan alat-alat untuk pembayaran jasa atau barang-barang yang dilakukan di internet, pengertian *e-payment* adalah transfer nilai elektronik pembayaran dari pembayar ke penerima pembayaran melalui mekanisme *e-payment* (Changsu *et al.* 2010). Untuk mendukung mekanisme *e-payment* yaitu dengan bekerja sama dengan layanan perbankan yang berbasis *online*.

Penggunaan *e-payment* untuk belanja *online* biasanya penjual dan pembeli tidak saling tatap muka sehingga masalah kepercayaan dan keamanan menjadi salah satu faktor utamanya, namun berbeda dengan berbelanja secara *offline* penjual dan pembeli bisa bertemu langsung untuk bertransaksi dan sulit untuk melakukan penipuan untuk keamanan dan kepercayaan tidak menjadi salah satu faktor penting.

Untuk bertransaksi penjualan dan pembelian di internet dan melakukan pembayaran caranya adalah dengan mendaftarkan sebagai konsumen tersebut. Pembeli yang mempunyai kartu kredit digunakan untuk pembayaran, selain itu terdapat alternatif lain seperti *icash* adalah proses penyimpanan dan pembayaran secara *online* tanpa harus melakukan pembukaan rekening di bank melainkan pembukaan dengan menggunakan kartu kredit yang sebelumnya dan pembeli hanya perlu mengisi pada *account e-payment*.

Sedangkan di bawah berikut merupakan jenis-jenis dan sarana pembayaran kategori *e-payment* adalah:

1. Kas elektronik (*electronic-cash*) adalah transaksi di selesaikan melalui pertukaran mata uang elektronik.
2. Kartu pra-bayar (*prepaid card*) adalah pelanggan menggunakan kartu prabayar untuk jumlah tertentu dengan membuat entri dari nomor kartu unik di situs pedagang. Nilai kartu tersebut menurun dengan jumlah yang dibayarkan kepada pedagang.
3. Kartu kredit adalah sebuah alat pembayaran pengganti uang tunai dalam bentuk kartu yang diterbitkan oleh bank untuk memudahkan para nasabahnya bertransaksi.
4. Kartu debit adalah pelanggan mempertahankan saldo positif di rekening dan uang dikurangkan dari rekening ketika transaksi debit dilakukan.
5. Cek elektronik adalah institusi secara elektronik menyelesaikan transaksi-transaksi antara banknya pembeli dan banknya penjual dalam bentuk cek elektronik.

Menurut Agung (2009) Pengeksekusian *e-payment* terdapat empat pihak yang terlibat yaitu *issuer* (bank atau lembaga non bank), konsumen, penjual dan regulator (pemerintah), terdapat beberapa metode dalam pembagian keuntungan antara pihak yang terlibat di *e-payment* seperti biaya transaksi, biaya iklan, biaya registrasi dan lain sebagainya. Sedangkan kondisi yang terkait dengan penggunaan *e-payment* di Indonesia sebagai berikut :

a. Kondisi ekonomi

Semakin tinggi tingkat kesejahteraan dan tingkat pendidikan masyarakat, semakin tinggi pula akses mereka terhadap teknologi,

serta semakin tinggi pula jumlah pilihan masyarakat dalam melakukan pembayaran. Namun, hal ini ditujukan masyarakat Indonesia yang memiliki kesejahteraan dan akses teknologi yang baik hanya sedikit.

b. Kondisi keamanan

Penggunaan *e-payment* menduduki peringkat tertinggi dalam urusan kejahatan *cyber*. Hal ini membuat kurangnya kepercayaan dari penyedia layanan *e-payment* untuk memberikan layanannya di Indonesia secara penuh.

c. Kondisi tingkat pendidikan

Rata-rata penduduk Indonesia menempuh pendidikan selama belasan tahun, sementara negara-negara maju rata-rata lebih dari tiga belas tahun. Jepang memiliki angka lima belas tahun, sedangkan Amerika Serikat, Inggris, Italia, memiliki angka enam belas tahun. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan Indonesia masih cukup tertinggal dibandingkan negara-negara lain.

d. Kondisi akses teknologi

Akses terhadap teknologi juga menjadi hambatan, sebagai contoh dibandingkan jumlah seluruh masyarakat Indonesia yang menggunakan internet dan komputer di Indonesia hingga tahun 2008 diperkirakan baru mencapai 50 juta orang. Kondisi tersebut menggambarkan bahwa kurang dari seperempat populasi Indonesia yang memiliki akses internet.

e. Kondisi pengguna telepon seluler

Menurut presiden direktur PT. Natrindo Telepon Seluler (NTS), pada tahun 2009 jumlah pelanggan seluler adalah sekitar 117 juta orang. Pada tahun 2010, diperkirakan bertambah menjadi 131 juta. Data ini menunjukkan bahwa separuh dari penduduk Indonesia memiliki akses telekomunikasi seluler.

f. Kondisi pengguna kartu kredit dan ATM

Walaupun pengguna kartu kredit di Indonesia diperkirakan sebesar 4-5 juta orang pada tahun 2008, jumlah pengguna kartu ATM/debit jauh lebih besar dibandingkan jumlah pengguna kartu ATM diperkirakan sebanyak 30-40 juta orang. Artinya, popularitas pengguna kartu ATM jauh melebihi pengguna kartu kredit.

Transaksi pembayaran online (*e-payment*) mempunyai beberapa kelebihan dan kekurangan. Kelebihan *e-payment* yaitu :

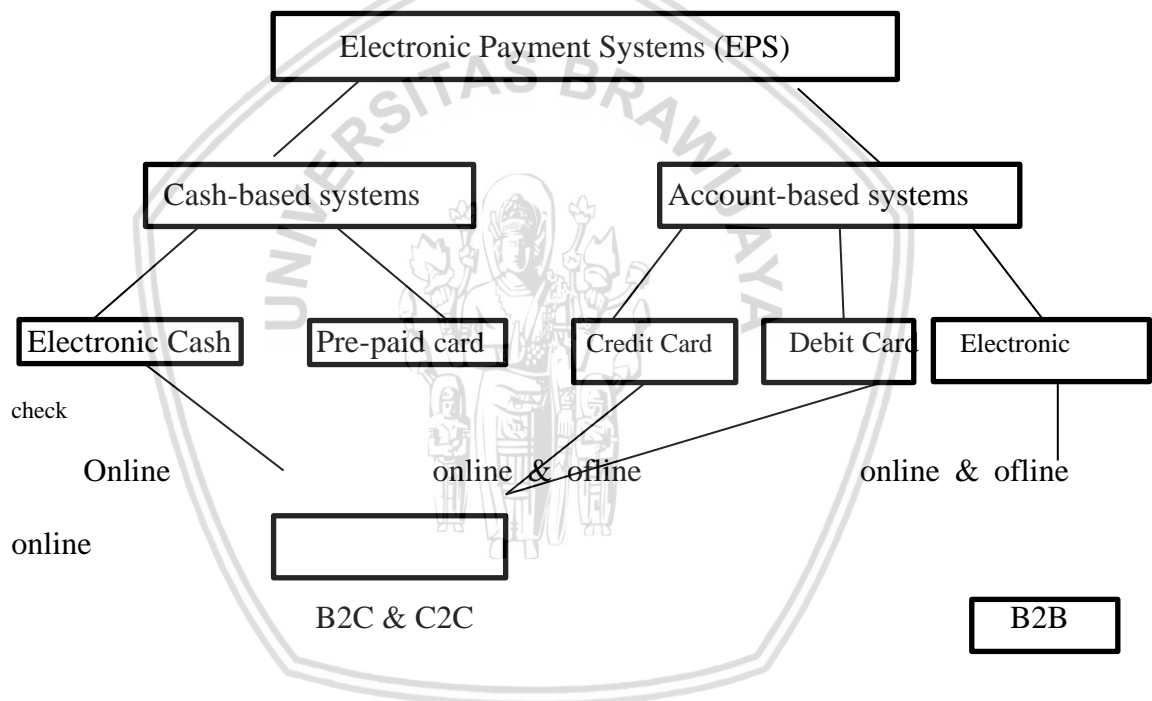
- a. Lebih cepat dan nyaman melakukan transaksi pembayaran elektronik *e-payment*.
- b. Pilihan produk pelayanan dapat ditingkatkan.
- c. Lebih efektif dan efisien waktu.
- d. Memberikan keamanan dalam bertransaksi.

Selain kelebihan, *e-payment* mempunyai kekurangan untuk memperbaiki pembayaran online *e-payment* di kemudian hari. Kekurangan *e-payment* yaitu :

- a. Infrastruktur telekomunikasi di Indonesia masih terbatas dan harganya masih relatif lebih mahal.

- b. Masalah keamanan membuat seseorang takut melakukan pembayaran *online*.
- c. Munculnya kejahatan baru.
- d. Kurangnya pengetahuan IT di Indonesia.
- e. Tidak semua orang memiliki akses terhadap internet.

Changsu *et al.*(2010) mengklarifikasikan sistem *e-payment* menjadi 5 kategori yaitu:



Gambar 2.1: klarifikasikan sistem *e-Payment*

Klarifikasi dari sistem *e-payment* adalah kartu prabayar, kartu kredit dan kartu debit yang paling sering menggunakan sistem *e-payment* di B2C (*Business to Consumer*) sedangkan metode *electronic-cash* beroperasi sebagai pelengkap. Setiap teknik *e-payment* melakukan fungsi penting dalam transaksi *electronic-cash*. Metode uang elektronik sesuai untuk transaksi bernilai kecil sementara kartu prabayar, kartu kredit, dan kartu debit dapat digunakan untuk

sebagian besar jenis transaksi, meskipun transaksi bernilai kecil bisa tidak proporsional mahal karena tidak ada sistem pembayaran tunggal yang benar-benar mendominasi transaksi *electronic-cash*, setiap sistem *e-payment* bisa beroperasi sebagai pelengkap ke yang lain. Untuk sistem pembayaran mikro, efisiensi dan kecepatan adalah faktor yang paling penting. Masalah keamanan juga perhatian terhadap transaksi *e-payment* bernilai kecil. Untuk nilai besar transaksi, keamanan adalah isu yang paling kritis, dan penggunaan enkripsi dan mekanisme keamanan lainnya harus sesuai dipertimbangkan untuk mengurangi risiko transaksi *e-payment*.

2.4 Konsep Kepercayaan

Perkembangan dan peningkatan teknologi membantu individu dan organisasi dalam mengoptimalkan kinerja serta perilaku yang mendorong pada peningkatan kinerja, kepercayaan-kepercayaan telah menunjukkan bahwa kepercayaan mempunyai dampak yang mendalam terhadap perilaku-prilaku individual (Hartono, 2008) dan kepercayaan telah digambarkan sebagai suatu tindakan yang kognitif (bentuk pendapat atau prediksi bahwa sesuatu akan terjadi, atau orang akan berperilaku dengan cara tertentu efektif (masalah perasaan) berupa masalah pilihan atau keinginan. Penelitian terdahulu juga menyepakati bahwa kepercayaan (*trust*) juga memicu perilaku kegunaan teknologi informasi dan mempunyai dampak minat dan pemakaian. Kepercayaan (*trust*) dipertimbangkan berbagai transaksi antara penjual dan pembeli agar kepuasan konsumen dapat terwujud sesuai yang diharapkan apabila transaksi dan pembeli dan penjual masing-masing saling percaya akan merasa aman, karena kepercayaan merupakan

pondasi dari suatu bisnis dalam membentuk komitmen yang aman. (Yousafzai *et al*, 2003).

Gefen (2004) mendefinisikan kepercayaan sebagai kesediaan untuk membuat dirinya peka ke dalam tindakan yang diambil oleh pihak yang dipercaya yang didasarkan pada keyakinan. Kepercayaan mewakili struktur yang kognitif yang dikembangkan oleh individual setelah mengumpulkan, memproses dan menganalisis informasi tentang teknologi informasi, dan memasukan penilaian individual dari bermacam-macam hasil yang berkaitan dengan kegunaan teknologi. Kepercayaan telah menunjukkan mempunyai dampak yang mendalam terhadap perilaku-prilaku individual.

Penyedia bisnis pembayaran *e-payment* harus membuat konsumen percaya jasanya sebaliknya jika konsumen tidak percaya membuat konsumen tidak ingin menggunakan penyedia bisnis pembayaran *e-payment*. Kepercayaan tidak terjadi begitu saja, melainkan proses atau usaha diharapkan nantinya memberikan hasil yang positif bagi konsumen. Mendapatkan kepercayaan yang tinggi diperlukan strategi yang tepat dengan begitu memperoleh hasil yang lebih baik di masa depan. Setelah kepercayaan terjalin antara ke dua belah pihak dan belajar untuk berkoordinasi, maka keduanya siap untuk melakukan transaksi tanpa adanya rasa terjadi penipuan. Dengan rasa kepercayaan yang tinggi membuat transaksi menjadi semakin aman untuk dilakukan dan ada kemungkinan untuk mengulang kembali transaksi tersebut.

2.5 Konsep Keamanan

Definisi keamanan dalam melakukan pengontrolan dan penjagaan keamanan atas transaksi data dan jaminan keamanan berperan penting dalam pembentukan kepercayaan dengan mengurangi perhatian konsumen tentang penyalahgunaan data pribadi dan transaksi data yang mudah rusak. Ketika level jaminan keamanan dapat diterima dan bertemu dengan harapan konsumen akan bersedia membuka informasi pribadinya dan bertransaksi dengan perasaan aman dan keamanan transaksi *online* adalah bagaimana dapat mencegah atau paling tidak mendeteksi adanya penipuan di sebuah sistem yang berbasis informasi dan tidak terjadinya informasi jatuh ke pihak lain dan dapat menimbulkan kerugian untuk itu keamanan digunakan harus terjamin (Park dan Kim 2006).

Keamanan yang rendah menimbulkan kejahatan yang beragam seperti identitas individu, atau organisasi dalam dunia internet mudah dipalsukan oleh karena itu informasi yang cukup didapatkan oleh konsumen mempengaruhi tingkat kepercayaan dalam menggunakan teknologi informasi tersebut. Rasa keamanan yang ditingkatkan oleh penyedia pembayaran *e-payment* akan membuat konsumen percaya informasi pribadi mereka tidak akan dapat dilihat atau disalahgunakan oleh orang lain untuk kejahatan dan masalah keamanan menjadi masalah yang cukup menentukan bagi para pengusaha dalam transaksi secara *online* tanpa perlu bertatap muka langsung. Beberapa hal perlu diperhatikan dalam keamanan bertransaksi karena semakin konsumen semakin merasa aman dan mereka akan semakin percaya dan mau menggunakan fasilitas teknologi informasi tersebut.

2.6 Pengembangan Hipotesis

2.6.1 Pengembangan hipotesis keamanan mempunyai pengaruh positif terhadap kepercayaan dalam menggunakan sistem *e-payment*.

Beberapa penelitian yang dilakukan Changsu *et al.*, (2010) di Korea dengan sampel mahasiswa di salah satu universitas di Korea dengan jumlah 30 mahasiswa. Penelitian ini menganalisis keamanan dan kepercayaan konsumen terhadap penggunaan sistem *e-payment* dan hasilnya menunjukkan bahwa faktor keamanan berpengaruh positif terhadap kepercayaan dalam menggunakan sistem *e-payment*.

Penelitian Maroofi *et al.*, (2012) bahwa keamanan berhubungan positif terhadap kepercayaan penggunaan sistem *e-payment*. Kedua faktor tersebut secara langsung bertanggung jawab untuk menentukan konsumen dalam mempertimbangkan sistem *e-payment*. Dalam hal rasa keamanan atau tidak sehingga konsumen akan memiliki kepercayaan dalam sistem *e-payment*.

Penelitian Mukherjee dan Nath. (2003) berpendapat bahwa keamanan pada *website* mempunyai hubungan positif dan merupakan faktor yang penting memengaruhi kepercayaan konsumen aktivitas *online* dan hasil penelitian yang dilakukan Zahra *et al.* (2011) bahwa keamanan mempunyai hubungan yang positif terhadap kepercayaan dianggap dapat membangun kepercayaan dalam berbelanja *online*, sehingga konsumen dapat membatasi akses informasi apa saja yang perlu di berikan kepada penyedia layanan *e-payment* tersebut.

Keamanan dan kepercayaan merupakan kunci utama bagi pelanggan yang menggunakan sistem *e-payment* dan ke dua faktor ini saling terkait satu sama lain dengan cara memaksimalkan tingkat keamanan dan kepercayaan, yang dirasakan

oleh konsumen seperti memperoleh informasi tentang kebijakan keamanan, informasi keamanan karena untuk memastikan mereka tidak perlu membuat langkah khusus untuk menemukan permasalahan yang ada di sistem *e-payment* dan tidak terjadi keraguan konsumen.

Berdasarkan uraian di atas, penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_1 : Keamanan mempunyai pengaruh positif terhadap kepercayaan dalam menggunakan sistem *e-payment*.

2.6.2 Pengembangan hipotesis risiko mempunyai pengaruh negatif terhadap kepercayaan dalam menggunakan sistem *e-payment*.

Risiko untuk penjual maupun konsumen mengenai ketidakpastian dan konsekuensi-konsekuensi negatif yang mungkin diterima atas pembelian suatu produk dan jasa yang harus diterima akibat dari ketidakpastian dalam mengambil keputusan, suatu cara konsumen mempersiapkan kemungkinan kerugian yang akan di peroleh dari keputusannya dikarenakan ketidakpastian dari hal yang diputuskan tersebut. Berbagai motif penipuan kerap membayangi konsumen menjadi takut dalam belanja *online*. Namun tak sedikit juga konsumen yang percaya bahwa *online shop* atau situs-situs penjualan itu benar-benar tepercaya.

Dengan adanya persaingan global ini banyak yang terlibat dalam penjualan *online* berarti tambah besar kemungkinan risiko yang dapat terjadi, demikian jika nilai transaksi semakin besar, banyak pihak yang akan memanfaatkan situasi ini untuk menipu karena permintaan kebutuhan untuk melakukan perdagangan dan transaksi melalui media internet semakin meningkat. Hal ini menjadikan semua pelaku bisnis untuk mulai mengembangkan teknologi

yang tepat untuk mendukung kelancaran usahanya. Oleh karena itu diperlukan suatu bentuk pengamanan dalam melakukan transaksi melalui internet, baik dari segi teknologi, prosedur maupun perangkat hukum untuk menghindari beragam risiko yang terjadi.

Penelitian Kim (2008) memberikan pandangan yang berbeda mengenai hubungan antara kepercayaan dan risiko bahwa memiliki keduanya memiliki hubungan negatif, karena konsumen mempertimbangkan untuk terlibat dalam transaksi penjualan dan pembelian *online*. Penelitian ini berpendapat bahwa pengalaman konsumen menentukan dalam mengambil keputusan untuk mengulang berbelanja dan pembayaran secara *online*.

Penelitian Cabanillas *et al.*, (2014) yang melakukan penelitian di Spanyol dengan mengambil tindakan pengguna internet yang dihubungkan dengan profil pengguna media sosial *facebook*, para responden melihat sebuah video tutorial yang menjelaskan sistem *e-payment* hasil yang diuji adalah risiko mempunyai pengaruh negatif terhadap kepercayaan.

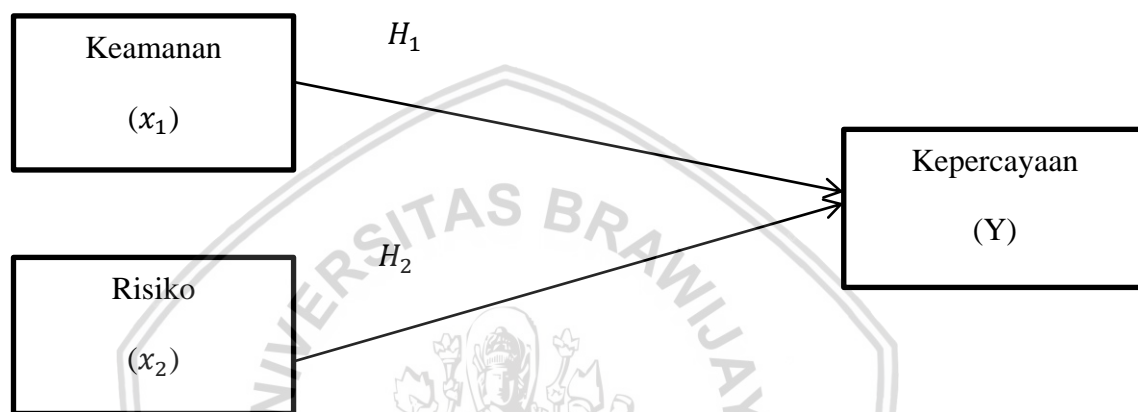
Penelitian yang dilakukan Corbitt (2003) keamanan memiliki dampak yang kuat terhadap risiko dan hasil dari penelitiannya bahwa risiko mempunyai hubungan negatif dengan kepercayaan. Penjualan *online* mampu membangun keamanan mempunyai kesempatan untuk berhasil karena mereka mengurangi kekhawatiran konsumen dan meningkatkan kepercayaan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_2 : Risiko mempunyai pengaruh negatif terhadap kepercayaan dalam menggunakan sistem *e-payment*.

2.7 Kerangka pikiran

Berdasarkan kerangka pemikiran yang mengacu pada faktor keamanan, dan risiko memiliki pengaruh pada kepercayaan menggunakan sistem *e-payment* seperti pada model di bawah ini:



Gambar 2.2 : Model Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2011) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, seperti rasional, empiris, dan sistematis. Dalam penelitian terdapat prosedur sistem terstandarisasi dimana prosedur tersebut digunakan untuk mengumpulkan data-data yang ada di lapangan untuk memperoleh hasil yang diperlukan dalam proses penelitian.

Pendekatan yang digunakan di penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Hal ini dikarenakan pendekatan kuantitatif memiliki banyak keuntungan bagi penelitian ini yakni subyek dan sampel sudah diketahui, instrumen pengumpul data sudah dipersiapkan, fleksibel, menghemat waktu, dan lebih praktis dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data sebagai alat pengumpulan data. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan jawaban berupa data dengan format angka (Sugiyono, 2011).

Jenis metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode survei yang mengambil sampel dari suatu populasi dengan cara menggunakan kuesioner hipotesis dan metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah dan pendapat dari sekelompok responden yang

representative yang dianggap sebagai populasi dengan cara peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, pertanyaan, wawancara terstruktur dan sebagainya. Penggunaan metode survei akan memudahkan peneliti untuk memperoleh data untuk diolah dengan tujuan memecahkan masalah yang menjadi tujuan dan kegunaan akhir suatu penelitian (Sugiyono, 2011).

3.2 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan (Margono, 2010). Populasi mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian atau hal minat yang ingin peneliti investigasi (Sekaran, 2014). Populasi yang diambil dalam penelitian adalah mahasiswa seluruh Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang yang berstatus aktif tahun ajaran 2016/2017 berjumlah 1.151, maka berdasarkan data tersebut populasi yang digunakan berjumlah 1.151 dapatkan bertanya langsung ke Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang. Dipilihnya mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang karena berperan pembayaran uang kuliah semester dan pembelian *online* dalam konteks *e-payment*.

3.3 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2011) sampel adalah karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Sampel terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Jadi sampel merupakan subkelompok atau sebagian dari populasi (Sekaran, 2014). Proses pengambilan sampel harus dapat menghasilkan sampel yang akurat dan tepat. Sampel yang tidak akurat dan tidak tepat akan memberikan kesimpulan riset yang tidak diharapkan atau dapat menghasilkan kesimpulan salah yang menyesatkan (Jogiyanto, 2013).

Sampel dari populasi penelitian ini menggunakan *convenience sampling* adalah penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2011). Menurut Santoso (2014) *convenience sampling* adalah prosedur sampling yang memilih sampel orang atau unit yang paling mudah dijumpai atau diakses. Dengan menggunakan tingkat kesalahan sebesar 5% dari daftar pengambilan sampel yang dianggap representatif. Dengan demikian metode yang telah dijelaskan maka peneliti dapat meneliti mahasiswa manapun yang ditemui di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang. Dihitung dengan menggunakan rumus Slovin. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1.151}{1 + 1.151 \times 0,05^2}$$

$$= 297$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah seluruh anggota populasi

e^2 = Toleransi kesalahan, yaitu 5%

Dari perhitungan rumus Slovin jumlah sampel yang digunakan menghasilkan sampel sebanyak 297 Mahasiswa.

3.4 Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data primer yaitu data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti dan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dengan cara menyebarkan kuesioner secara langsung di lapangan melalui sumber yang tepat dikumpulkan melalui jawaban-jawaban responden secara langsung atau melakukan pengamatan dan observasi (Sugiyono, 2011) dan data primer mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti (Sekaran, 2014).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menyebarkan kuesioner di dalamnya berupa pertanyaan- pertanyaan untuk diisi oleh responden yang diharapkan mampu mewakili keseluruhan populasi yang diteliti (Sugiyono, 2011). Pengertian kuesioner suatu teknik pengumpulan informasi untuk menganalisa sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama dalam organisasi,

kuesioner disebarkan kepada sampel terpilih di isi sehingga dapat mewakili keseluruhan populasi tersebut.

Pembuatan kuesioner dilakukan melalui bantuan aplikasi *Google Drive* setelah selesai pembuatan kuesioner lalu peneliti menyebarkan dalam bentuk *google form* dengan memberikan *link* dan langsung di sebarakan secara acak/random melalui sosial media seperti *Line* yang jumlah grupnya sebanyak 4 grup yaitu:

1. Obrolan akuntansi 2013 : 254 anggota
2. Akuntansi UB 2014 : 237 anggota
3. Akuntansi 53 : 400 anggota
4. Akuntansi 2016 : 260 anggota

Kuesioner yang disediakan oleh peneliti bentuknya tertutup sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan pertanyaan yang tersedia. Waktu yang digunakan selama pengumpulan data kurang lebih 7 hari dan setelah semua data responden terkumpul dilihat melalui *Google Drive*, tahap selanjutnya tahap pemeriksaan untuk mengetahui apakah kuesioner tersebut layak digunakan atau tidak tahap trakhir mengolah data menggunakan SPSS selama 4 hari pengerjaan.

Adapun pembuatan kuesioner mempunyai kelebihan dan kekurangan sebagai berikut:

Keuntungan menggunakan kuesioner adalah:

1. Dapat menjangkau sampel dalam jumlah besar karena dapat dikirim melalui sosial media dan datang langsung.
2. Biaya yang diperlukan dalam pembuatan kuesioner relatif murah.
3. Kuesioner tidak perlu mengganggu responden karena pengisinya ditentukan oleh responden sendiri sesuai dengan kesediaan waktunya.

Kerugian menggunakan kuesioner adalah:

1. Kuesioner dikirim melalui sosial media maka presentasi yang dikembalikan relatif rendah.
2. Angket tidak dapat digunakan untuk responden berkebutuhan khusus.
3. Pertanyaan - pertanyaan dalam kuesioner dapat ditafsirkan salah dan tidak ada kesempatan untuk mendapatkan penjelasan.

3.6 Variabel, Indikator, dan Pengukuran

Variabel adalah apapun yang dapat membedakan atau membawa variasi pada nilai (Sekaran, 2014). Variabel-variabel mempunyai pengukuran masing-masing dituangkan dalam pertanyaan.

Dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 kelompok yaitu:

1. Variabel independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, baik secara positif atau negatif (Sekaran, 2014). Variabel penelitian ini terdiri dari (X) :

a. Keamanan (X1).

b. Risiko (X2).

2. Variabel dependen

Variabel dependen adalah variabel yang menjadi perhatian utama penelitian (Sekaran, 2014). Variabel dependen adalah variabel output, kriteria, konsekuen. Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat yang merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat (Sugiyono, 2011). Dalam penelitian ini variabel yang terikat (Y) adalah kepercayaan.

3.6.1 Keamanan

Konsumen memiliki pengalaman berbeda terhadap masalah keamanan dalam bertransaksi *online*, konsumen berkeyakinan jika tingkat keamanan dalam transaksi *e-payment* rendah, maka bisa dipastikan hal tersebut akan mempengaruhi penggunaan sistem tersebut di masa yang akan datang. Keamanan sistem *e-payment* menjadi bahan penilaian tersendiri bagi pelanggan. Pelanggan menuntut keamanan yang tinggi dalam setiap transaksi supaya mereka merasa terjamin dalam masalah keamanan saat bertransaksi. Indikator pengukuran dari keamanan ini evaluasi pelanggan untuk keamanan saat transaksi pembayaran dilakukan (Changsu *et al*, 2010). Berikut beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur variabel Keamanan adalah :

a. Keamanan informasi *e-payment* (X1.1).

b. Keamanan sistem *e-payment* (X1.2).

c. Layanan transaksi pembayaran *e-payment* (X1.3).

- d. Serangan *hacker* sistem *e-payment* (X1.4).

3.6.2 Risiko

Murphy dan Enis (1986) mendefinisikan persepsi risiko sebagai penaksiran pelanggan secara pribadi terhadap konsekuensi negatif ketika membuat suatu kesalahan dalam transaksi. Risiko timbul karena kurangnya pengetahuan konsumen mengenai apa yang mungkin terjadi ketika mereka melakukan pembelian dan konsekuensi yang ditimbulkan, oleh karena itu demi meningkatkan kepercayaan konsumen, harus sebisa mungkin meminimalkan risiko-risiko dan konsekuensi yang ada dari penjelasan beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur variabel risiko adalah :

- a. Informasi transaksi *online* pribadi dapat diketahui orang lain (X2.1).
- b. Pembelian dengan *e-payment* terdapat risiko yang signifikan (X2.2).
- c. Frekuensi potensi uang terbuang dengan sistem ini (X2.3).
- d. Pilihan yang berisiko dengan sistem ini (X2.4).
- e. Informasi transaksi *online* pribadi tidak dapat diketahui orang lain (X2.5).

3.6.3 Kepercayaan

Setiap pelanggan berharap transaksi yang dilakukan sesuai dengan apa yang diharapkan Sistem *e-payment* mempengaruhi tingkat kepercayaan seperti proses yang diharapkan, layanan yang memuaskan, tingkat keamanan, informasi yang jelas diharapkan dapat memberi kontribusi untuk sistem *e-payment* (Changsu, *et al.* 2010).

Dari indikator tersebut dapat diuraikan beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur variabel Kepercayaan adalah :

- a. Layanan sistem *e-payment* (Y1).
- b. Keamanan sistem *e-payment* (Y2).
- c. Informasi sistem *e-payment* (Y3).

Untuk menjelaskan variabel, indikator serta item penelitian dapat dilihat dalam tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1

Definisi Operasional variabel

No	Variabel	Indikator	Item	Sumber
1.	Keamanan (X1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keamanan informasi <i>e-payment</i>. 2. Keamanan sistem <i>e-payment</i>. 3. Layanan transaksi pembayaran <i>e-payment</i>. 4. Serangan hacker sistem <i>e-payment</i>. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya merasa informasi yang terkait dengan transaksi pengguna dan sistem <i>e-payment</i> adalah aman. 2. Saya merasa bahwa sistem <i>e-payment</i> merupakan sistem yang aman. 3. Informasi yang saya berikan pada sistem <i>e-payment</i> sebelumnya sangat membantu untuk transaksi pembayaran yang aman. 4. Saya tidak khawatir akan serangan hacker dalam sistem <i>e-payment</i>. 	Dita (2015)

2.	Risiko (X2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi transaksi <i>online</i> pribadi dapat diketahui orang lain. 2. Pembelian dengan <i>e-payment</i> terdapat risiko yang signifikan. 3. Frekuensi Potensi uang terbuang dengan sistem ini. 4. Pilihan yang berisiko dengan sistem ini. 5. Informasi transaksi <i>online</i> pribadi tidak dapat diketahui orang lain. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Orang lain dapat mengetahui informasi tentang transaksi <i>online</i> saya jika saya menggunakan sistem ini. 2. Ada risiko yang signifikan dalam memutuskan pembelian di internet dengan menggunakan sistem ini. 3. Ada potensi tinggi untuk uang yang terbuang jika saya melakukan pembelian di internet dengan menggunakan sistem ini. 4. Saya berfikir bahwa melakukan pembelian di internet dengan sistem ini adalah pilihan yang berisiko. 5. Orang lain tidak dapat mengetahui informasi tentang transaksi <i>online</i> saya jika saya menggunakan sistem ini. 	Dita (2015)
----	-------------	---	--	-------------

3.	Kepercayaan (Y)	1. Layanan sistem <i>e-payment</i> . 2. Keamanan sistem <i>e-payment</i> . 3. Informasi sistem <i>e-payment</i> .	1. Saya mempercayai layanan sistem <i>e-payment</i> . 2. Saya mempercayai keamanan dari sistem <i>e-payment</i> . 3. Saya mempercayai informasi yang disediakan selama proses <i>e-payment</i> .	Dita (2015)
----	-----------------	---	--	-------------

Sumber : data diolah, 2017

Pertanyaan yang membedakan penelitian (Dita, 2015) adalah di sini peneliti tidak menggunakan pertanyaan perlindungan secara teknis dan pernyataan keamanan karena dari ketiga pertanyaan diatas sudah mewakili variabel dan indikator penelitian.

3.7. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan suatu proses hal mana suatu angka atau simbol diletakkan pada karakteristik atau properti sesuai dengan aturan atau prosedur yang telah ditetapkan (Ghozali, 2011). Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala interval merupakan skala yang membedakan kategori dengan selang atau jarak tertentu dengan jarak antar kategorinya sama. Skala interval tidak memiliki nilai nol mutlak. Untuk variabel independen dan dependen menggunakan tingkat ukuran interval dan skala pengukuran likert, dimana semua jawaban responden menggunakan skor. sedangkan untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban akan diberi nilai sebagai berikut:

1. Sangat Setuju : Skor 5
2. Setuju : Skor 4

3. Netral : Skor 3
4. Tidak Setuju : Skor 2
5. Sangat Tidak Setuju : Skor 1

Berdasarkan jawaban-jawaban diatas, dapat dikembangkan sesuai kebutuhan berdasarkan substansi pertanyaan yang diajukan kepada responden, dengan tujuan agar tidak terjadi bias pertanyaan atau kesalah pahaman di dalam memahami pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada responden.

3.8 Instrumen Data

Uji kualitas data digunakan untuk menguji sejauh mana instrumen penelitian dapat dipercaya sehingga diperlukan pengujian terhadap instrumen penelitian yang digunakan. Prosedur yang dilakukan untuk menguji kualitas data penelitian ini adalah dengan menguji validitas dan reliabilitas dari data. Penjelasan dari uji validitas dan uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

3.8.1 Uji Validitas

Ketepatan pengujian suatu hipotesis sangat bergantung pada kualitas data yang dipakai dalam pengujian tersebut. Instrumen valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut valid. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2011). Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2011). Cara yang dilakukan adalah

dengan analisis item, dimana setiap nilai yang ada pada setiap item pertanyaan dikorelasikan dengan nilai total seluruh item pertanyaan dengan taraf signifikansi 5% (Sugiyono, 2011).

Uji validitas yang dipakai dalam penelitian ini adalah melalui analisis butir-butir, dimana untuk menguji setiap butir maka skor total valid tidaknya suatu item dapat diketahui dengan membandingkan antara angka korelasi *product moment pearson* (r hitung) pada level signifikansi 0,05 nilai kritisnya. Apabila angka korelasi berada di atas nilai kritis atau angka probabilitasnya berada dibawah atau sama dengan ($P < 0,05; P = 0,05$), berarti instrumen penelitian itu valid (Ghozali, 2011).

3.8.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabilitas atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan tentang konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2011). Reliabilitas menunjukkan akurasi dan ketepatan dari pengukurnya. Suatu pengukur dikatakan reliabilitas (dapat diandalkan) jika dapat dipercaya dan dikatakan konsisten jika beberapa pengukuran terhadap subyek yang sama diperoleh hasil yang tidak berbeda (Hartono, 2013).

Uji reliabilitas adalah dengan menguji skor antar item dengan tingkat signifikansi 0,05 sehingga apabila angka korelasi yang diperoleh lebih besar dari nilai kritis, berarti item tersebut dikatakan reliabilitas. Untuk menguji reliabilitas

instrumen digunakan uji *Cronbach alpha* yang artinya *Cronbach alpha* (koefisien keandalannya) harus lebih besar dari 0,6 (Ghozali, 2011).

3.9 Metode Analisis Data

Hasil pengolahan data digunakan untuk menjawab masalah yang telah dirumuskan. Pengolahan data di penelitian ini menggunakan SPSS, Menurut Ghozali, (2011) SPSS atau *Statistical Package for Social Sciences* merupakan software yang berfungsi untuk menganalisis data, Kelebihan program ini adalah kita dapat melakukan secara cepat semua perhitungan statistik dari yang sederhana sampai yang rumit sekalipun, jika dilakukan secara manual akan memakan waktu lebih lama. Penelitian ini menggunakan SPSS untuk menguji perbedaan masing-masing kelompok.

3.9.1 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran variabel-variabel penelitian. Analisis dengan menggunakan statistik deskriptif dilakukan terhadap keseluruhan jawaban responden.

3.9.2 Uji Asumsi Klasik

Tujuan dilakukannya pengujian ini yaitu untuk mengetahui model regresi yang diperoleh mengalami penyimpangan asumsi klasik atau tidak. Menurut Ghozali, (2011) menjelaskan bahwa pengujian menggunakan regresi liner berganda biasa (*Ordinary Least Squares/ OLS*) akan memberikan hasil yang *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE) jika memenuhi semua asumsi klasik. Untuk memenuhi semua asumsi klasik, maka dilakukan beberapa pengujian seperti uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas dan uji

linearitas. Untuk uji gejala autokorelasi pada penelitian ini tidak digunakan, karena penelitian ini menggunakan data *crossection* (silang waktu) data yang menunjukkan titik waktu tertentu. Untuk jenis-jenis uji asumsi klasik akan di jelaskan sebagai berikut:

1. Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali, (2011) Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Pengertian sederhana setiap variabel independen menjadi variabel dependen (terikat) dan diregresi terhadap variabel independen lainnya. Model regresi yang baik tentunya tidak ada multikoliner atau tidak ada korelasi antara variabel bebas. Pengujian asumsi multikolonieritas dilakukan dengan mendeteksi nilai VIF dan *Tolerance*. Jika nilai $VIF < 10$ dan nilai *tolerance* $> 0,1$ maka dapat dikatakan bahwa model regresi tersebut tidak terjadi multikolonieritas antar variabel independen.

2. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali, (2011) Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Data *crossection* mengandung situasi Heteroskedastisitas karena data ini

menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar). Untuk mengetahui ada atau tidaknya Heteroskedastisitas dapat menggunakan dasar analisis sebagai berikut:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi Heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

3. Uji Normalitas

Menurut Ghozali, (2011) Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* terhadap nilai residual hasil persamaan regresi. Bila probabilitas hasil uji *Kolmogorov Smirnov* lebih besar dari 0,05 maka asumsi normalitas terpenuhi.

4. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali, (2011) bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi

korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang beruntun sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (*time series*) karena “gangguan” pada seseorang individu/ kelompok yang sama pada periode berikutnya.

3.9.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan model analisis regresi linear berganda. Regresi linear berganda digunakan untuk menentukan pola hubungan antara lebih dari satu variabel independen dengan satu variabel independen (Ghozali, 2011). Persamaan dari regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \dots + \beta_n X_n + e$$

Ketrangan:

Y = Minat Mahasiswa

β_0 = Intersep

β = Koefisien regresi

X = Variabel bebas

e = *Error* (kesalahan pengganggu)

Karena satuan dari Keamanan (X1), Risiko (X2) belum sama, maka perlu disamakan dahulu dengan menggunakan *standardized beta*, sehingga tidak ada

konstantanya (Ghozali, 2011). Oleh karena itu, persamaan regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

$$Y = b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Kepercayaan

b = Koefisien regresi

X₁ = Keamanan

X₂ = Risiko

Sehubungan dengan hal tersebut, maka beberapa analisis yang digunakan untuk pengujian hipotesis (Ghozali, 2011) yaitu :

1. Uji signifikan simultan (uji statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang di masukan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/ terikat.

Quick Look : bila nilai F lebih besar dari pada 4 maka H₀ dapat ditolak pada derajat kepercayaan 5%. Dengan kata lain kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen. Jika H₀ ditolak, berarti dengan tingkat kepercayaan tertentu (5%), variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Uji signifikan parameter individual (uji statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelasan/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (β_i) sama dengan nol, atau:

Quick look : bila jumlah *degree of freedom* (df) adalah 20 atau lebih, dan derajat kepercayaan sebesar 5%, maka H_0 yang menyatakan $\beta_i = 0$ dapat ditolak bila nilai t lebih besar dari 1,96 (dalam nilai absolut). Dengan kata lain dapat menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Jika H_0 ditolak, berarti dengan tingkat kepercayaan tertentu (5%), variabel independen yang diuji berpengaruh terhadap variabel dependen.

3. Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN HASIL PENELITIAN

4.1 Hasil Pengumpulan Data

4.1.1 Responden

Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang. Seperti yang dijelaskan pada bab sebelumnya, penelitian ini menggunakan metode survei yaitu dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. Peneliti memilih responden yang akan dijadikan sebagai objek secara *random*/acak dan peneliti menyebarkan kuesioner dalam bentuk *google form* secara langsung. Waktu yang digunakan selama pengumpulan data ini kurang lebih 7 hari dan pengolahan data menggunakan SPSS selama 4 hari pengerjaan.

Pengumpulan data yang disebarkan sebanyak 297 kuesioner. Jumlah kuesioner yang disebarkan sesuai dengan perhitungan sampel dari populasi menggunakan rumus Slovin. Peneliti menerima kembali semua kuesioner yang disebarkan sehingga tingkat responden akan kuesioner tersebut cukup baik. Setelah peneliti menerima hasil kuesioner dari responden, tahap selanjutnya tahap pemeriksaan. Manfaat dilakukannya tahap pemeriksaan adalah menilai apakah kuesioner tersebut layak digunakan atau tidak. Setelah peneliti memeriksa hasil kuesioner, sebanyak 250 kuesioner yang dapat digunakan karena data di isi lengkap. Sebanyak 47 kuesioner tidak dapat digunakan karena dinilai tidak

memenuhi kriteria, dilihat dari tidak keseriusan responden mengisi kuesioner dan tingkat pengembalian kuesioner dapat dilihat dari tabel 4.1.

Tabel 4.1

Pembagian pengambilan kuesioner

Jumlah kuesioner	297
Jumlah kuesioner yang terisi dan kembali	297
Jumlah kuesioner yang tidak di gunakan	47
Jumlah kuesioner yang di gunakan	250
Tingkat pengembalian yang digunakan	88 %

Sumber : data primer (diolah)

4.1.2 Karakteristik Demografi

Penjelasan gambaran umum mengenai responden yang menjadi data pada penelitian ini akan dijelaskan secara detail dalam bentuk tabel. Masing-masing tabel dan ini akan memberikan penjelasan secara menyeluruh berdasarkan beberapa komposisi berdasarkan jenis kelamin, jenjang semester (angkatan), metode pembayaran yang digunakan dan seberapa sering responden menggunakan *e-payment* dalam waktu sebulan, dan berapa lama responden menggunakan *e-payment*

Tabel 4.2

Komposisi responden berdasarkan jenis kelamin

NO	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	93	37%
2	Perempuan	157	63%
Total		250	100 %

Sumber : data primer (diolah)

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden berdasarkan jenis kelamin berjumlah 250. Komposisi dari 250 responden tersebut adalah jenis kelamin laki-laki berjumlah 93 orang dengan persentase sebesar 37%, sedangkan jenis kelamin perempuan berjumlah 157 orang dengan persentase sebesar 63% berdasarkan komposisi yang terbagi dua tersebut yang merupakan komposisi tertinggi adalah jenis kelamin perempuan.

Komposisi responden yang menjadi obyek penelitian berdasarkan semester (angkatan) yang di tempuh responden saat ini ditunjukkan dalam tabel 4.3

Tabel 4.3
Komposisi berdasarkan jenjang semester (angkatan)

No	Semester (angkatan)	Jumlah	Persentase
1	2013	142	57%
2	2014	68	27%
3	2015	13	5%
4	2016	27	11%
Total		250	100%

Sumber : data primer (diolah)

Tabel di atas merupakan komposisi responden, dimana yang menjadi objek penelitian berdasarkan jenjang semester (angkatan). Tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang merupakan mahasiswa angkatan 2013 berjumlah 142 orang dengan persentase 57%. Responden yang merupakan mahasiswa angkatan 2014 berjumlah 68 orang dengan persentase 27%. Responden yang merupakan mahasiswa angkatan 2015 berjumlah 13 orang dengan persentase 5%. Responden yang merupakan mahasiswa angkatan

2016 berjumlah 27 orang dengan persentase 11%. Disimpulkan bahwa responden terbanyak dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2013 yaitu berjumlah 142 orang.

Komposisi responden selanjutnya berdasarkan pernah atau tidaknya responden melakukan pembayaran dengan sistem *e-payment* di tunjukan pada tabel 4.4

Tabel 4.4
Responden pernah atau tidaknya melakukan pembayaran dengan sistem *e-payment*

Pengalaman Responden	Jumlah	Persentase
Pernah	245	98 %
Tidak Pernah	5	2 %
Total	250	100%

Sumber : data primer (diolah)

Tabel di atas menunjukkan komposisi berdasarkan pengalaman responden pernah atau tidaknya responden melakukan pembayaran dengan sistem *e-payment* hasilnya menunjukkan responden terbanyak pernah melakukan pembayaran dengan sistem *e-payment* yaitu berjumlah 245.

Komposisi responden selanjutnya berdasarkan metode pembayaran yang sering digunakan dalam sistem *e-payment* di tunjukan pada Tabel 4.5

Tabel 4.5
Komposisi responden berdasarkan metode pembayaran yang sering digunakan dalam sistem *e-payment*.

No	Metode pembayaran yang di gunakan	Jumlah	Persentase
----	-----------------------------------	--------	------------

1	Debit card	237	95%
2	Credit card	10	4%
3	Prepaid card	3	1%
Total		250	100%

Sumber : data primer (diolah)

Tabel di atas menunjukkan metode pembayaran yang digunakan responden di antaranya menggunakan Debit card berjumlah 237 orang dengan persentase 95%. Responden yang menggunakan Credit card berjumlah 10 orang dengan persentase 4%. Responden yang menggunakan Prepaid card berjumlah 3 orang dengan persentase 1%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak dalam penelitian ini adalah menggunakan Debit card yaitu berjumlah 237 orang.

Berikutnya berdasarkan pengalaman dan lama responden dalam pembelian *online* ditunjukkan pada tabel 4.6

Tabel 4.6

Komposisi responden berdasarkan lama melakukan transaksi *online*

No	Lama transaksi <i>online</i>	Jumlah	Persentase
1	<1 Tahun	70	28%
2	1-2 Tahun	76	30%
3	3-4 Tahun	54	22%
4	>4 Tahun	50	20%
Total		250	100%

Sumber : data primer (diolah)

Tabel 4.6 menunjukkan komposisi responden berdasarkan lama melakukan transaksi *online*. Data responden yang telah diolah diatas menunjukkan bahwa responden yang melakukan transaksi *online* kurang dari 1 tahun sejumlah 70 orang dengan persentase 28%. Responden yang melakukan

transaksi *online* 1-2 tahun sejumlah 76 orang dengan persentase 30%. Responden yang melakukan transaksi *online* 3-4 tahun sejumlah 54 orang dengan persentase sebesar 22%. Dan responden yang melakukan transaksi *online* lebih dari 4 tahun sejumlah 50 orang dengan persentase sebesar 20%. Sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak dari data yang telah diambil adalah yang telah melakukan transaksi *online* selama 1-2 tahun.

Berikutnya berdasarkan rata-rata melakukan transaksi *online* dalam sebulan ditujukan pada tabel 4.7

Tabel 4.7
Komposisi responden berdasarkan rata-rata melakukan transaksi *online* selama 1 bulan

No	Lama transaksi <i>online</i>	Jumlah	Persentase
1	< 3 kali	180	72%
2	3-5 kali	30	12%
3	> 5 kali	40	16%
Total		250	100%

Sumber: data primer (diolah)

Tabel 4.7 diatas menunjukkan komposisi responden berdasarkan rata-rata melakukan transaksi *online*. Dari hasil data yang telah dikelola menunjukkan responden yang melakukan transaksi *online* kurang dari 3 kali sejumlah 180 orang dengan persentase sebesar 72%. Sedangkan responden yang melakukan transaksi *online* 3-5 kali selama sebulan sejumlah 30 orang dengan persentase sebesar 12%, dan responden yang melakukan transaksi *online* lebih dari 5 kali selama sebulan sejumlah 40 orang dengan persentase 16%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa intensitas tertinggi responden

dalam melakukan transaksi *online* dalam rentan kurang dari 3 kali dalam sebulan.

4.2 Hasil analisis data

4.2.1 Uji Validitas dan Uji Reabilitas

Pengujian instrumen baik segi validitas maupun reabilitasnya terhadap 250 responden diperoleh bahwa hasil instrumen penelitian yang dipergunakan adalah valid dengan nilai korelasi lebih besar dari 0,3 dan koefisien andalannya lebih besar 0,6. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di tabel 4.8 sebagai berikut :

Tabel 4.8

Uji validitas dan uji reabilitas variabel keamanan (X_1)

Varibel	No Item	Validitas		Cronbach Alpha
		Korelasi(r)	Probabilitas (p)	
X_1	$X_{1.1}$	0,840	0,000	0,761
	$X_{1.2}$	0,823	0,000	
	$X_{1.3}$	0,764	0,000	
	$X_{1.4}$	0,691	0,000	

Sumber : data primer (diolah)

Hasil pengujian pada tabel diatas menunjukkan semua item pernyataan menghasilkan nilai korelasi lebih besar dari 0,3 sehingga dapat disimpulkan semua pernyataan dinyatakan *valid*. Pengujian ini juga menghasilkan nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,761 dan lebih besar dari 0,6 sehingga dinyatakan *reliable*.

Tabel berikut menunjukkan hasil uji validitas dan reabilitas terhadap variabel Risiko (X_2) sebagai berikut :

Tabel 4.9

Uji validitas dan uji reabilitas variabel risiko (X_2)

Varibel	No Item	Validitas		<i>Cronbach Alpha</i>
		Korelasi	Probabilitas (p)	
X_2	$X_{2.1}$	0,538	0,000	0,655
	$X_{2.2}$	0,686	0,000	
	$X_{2.3}$	0,785	0,000	
	$X_{2.4}$	0,779	0,000	
	$X_{2.5}$	0,374	0,000	

Sumber : data primer (diolah)

Hasil pengujian pada tabel di atas menunjukkan semua item pernyataan menghasilkan nilai korelasi lebih besar dari 0,3 sehingga dapat disimpulkan semua pernyataan dinyatakan *valid*. Pengujian ini juga menghasilkan nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,655 dan lebih besar dari 0,6 sehingga dinyatakan *reliable*.

Tabel berikut menunjukkan hasil uji validitas dan reabilitas terhadap variabel Kepercayaan (Y) sebagai berikut :

Tabel 4.10

Uji validitas dan uji reabilitas variabel kepercayaan (Y)

Varibel	No Item	Validitas		<i>Cronbach Alpha</i>
		Korelasi	Probabilitas (p)	
Y	$Y_{1.1}$	0,888	0,000	0,863
	$Y_{1.2}$	0,882	0,000	
	$Y_{1.3}$	0,887	0,000	

Sumber : Data primer (diolah)

Hasil pengujian pada tabel di atas menunjukkan semua item pernyataan menghasilkan nilai korelasi lebih besar dari 0,3 sehingga dapat disimpulkan semua pernyataan dinyatakan *valid*. Pengujian ini juga menghasilkan nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,863 dan lebih besar dari 0,6 sehingga dinyatakan *reliable*.

4.3 Uji Asumsi Klasik

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji regresi linier berganda. Pengujian dengan menggunakan metode kuadrat terkecil biasa (*ordinary least squares/OLS*), dibutuhkan sifat tidak bias linier terbaik (*best linier unbiased estimator/BLUE*) dari penaksir (Gujarati, 1997). Persyaratan BLUE pada persamaan regresi yang harus dipenuhi adalah:

4.3.1 Hasil Uji Non Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2011) uji non multikolinieritas adalah antara variabel independen yang satu dengan variabel yang lain dalam model regresi tidak saling berhubungan secara sempurna atau mendekati sempurna untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dapat dilihat dari *Value Inflation Factor* (VIF). Jika nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,1 maka dapat dikatakan bahwa model regresi tersebut tidak terjadi multikolonieritas antar variabel independen. Hasil pengujian disajikan pada tabel 4.11 sebagai berikut :

Tabel 4.11
Hasil uji non multikolinieritas

NO	Variabel	VIF
1	Keamanan (X1)	1,000

2	Risiko (x2)	1,000
---	-------------	-------

Sumber data : Lampiran

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, nilai VIF pada keseluruhan nilai regresi dilihat bahwa semua nilai <10 sehingga dapat disimpulkan bahwa asumsi non multikolinieritas terpenuhi.

4.3.2 Hasil Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2011) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji *kolmogorov smirnov* terhadap nilai residual hasil persamaan regresi. Bila probabilitas hasil uji *kolmogorov smirnov* lebih besar dari 0,05 maka asumsi normalitas terpenuhi. Hasil pengujian disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.12
Hasil uji one-sample kolmogorov-smirnov test

Model Regresi	Kolmogorov-Smirnov Z	Asymptotic Significance
Model Regresi	0,847	0,470

Sumber : Data primer (diolah)

Berdasarkan hasil pengujian terhadap nilai residual, keseluruhan model regresi menghasilkan nilai *Asymptotic Significance* lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan sehingga disimpulkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi.

4.3.3 Hasil Uji Homoskedastisitas

Menurut Ghazali (2011) varians variabel independen adalah konstan (sama) untuk setiap nilai tertentu variabel independen dan ragam dari

residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Data *crossection* mengandung situasi Heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar).

Tabel 4.13

Hasil uji homoskedastisitas

Variabel	Sig
Keamanan	0,895
Risiko	0,057

Sumber data : Lampiran

Tabel 4.13 menunjukkan hasil uji homoskedastisitas terhadap variabel independen. Tabel tersebut menunjukkan keseluruhan model regresi melebihi tingkat kepercayaan 5%. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa asumsi homoskedastisitas terpenuhi.

4.4 Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis penelitian ini diuji dengan menggunakan metode regresi linier berganda. Metode regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh langsung dari keamanan dan risiko sistem *e-payment* terhadap kepercayaan. Hasil analisis regresi F adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14

Hasil analisis regresi (uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Regression	335,445	2	167,723	92,188	0,000
Residual	449,293	247	1,819		
Total	784,738	249			

Sumber Data : Lampiran

Berdasarkan tabel 4.14 nilai F hitung sebesar 92,188 dan F Sig sebesar 0,000. Karena Sig F (0,000) < $\alpha = 0,05$ model analisis regresi adalah signifikan sehingga dapat disimpulkan variabel independen berpengaruh secara nyata terhadap variabel dependen secara simultan dan hasil ini menunjukkan model tersebut dapat dipakai untuk memprediksi efektifitas sistem *e-payment*.

Selanjutnya untuk menguji apakah variabel bebas secara individu mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat maka digunakan uji t. Hasil uji t sebagai berikut :

Tabel 4.15
Hasil uji regresi (uji t)

Variabel	t hitung	Sig
(Constant)	2,365	0,020
Keamanan (X1)	13,469	0,000
Risiko(X2)	1,997	0,048

Sumber Data : Lampiran

Hasil uji regresi (uji t) menunjukkan kedua hipotesis diterima yaitu risiko dan keamanan berpengaruh terhadap kepercayaan sistem *e-payment*. Dan pada kolom Sig. diketahui bahwa semua nilainya < 0,05 sehingga dapat disimpulkan masing-masing variabel independen berpengaruh secara nyata terhadap variabel dependen (secara parsial).

4.5 Analisis regresi berganda

Analisis regresi berganda adalah model regresi atau prediksi yang melibatkan lebih dari satu variabel istilah regresi berganda dapat disebut juga dengan istilah *multiple regression*. Kata *multiple* berarti jamak atau lebih dari satu variabel.

4.5.1 Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2011) Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan sebuah model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Berikut tabel hasil uji koefisien determinasi.

Tabel 4.16
Uji koefisien determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,763	0,583	0,576	134,883	1,877

Sumber data : Lampiran

Pada tabel diatas menjelaskan bahwa R square didapatkan nilai 0,583 sehingga diketahui bahwa semua variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 58,3%.

4.5.2 Model Regresi

Hasil model regresi untuk keamanan dan risiko terhadap kepercayaan penggunaan sistem *e-payment* sebagai berikut :

Tabel 4.17
Model regresi

Variabel	Unstandardized Coefficients	T	Sig
	Beta		
(Constant)	2,003	2,365	0,020
Keamanan (X1)	0,560	13,469	0,000
Risiko(X2)	0,075	1,997	0,048

Sumber data : Lampiran

Berdasarkan hasil analisa tabel 4.17 dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut :

H _a	Model Regresi
H _{1,2}	$Y = 2,003 + 0,560 X_1 + 0,075 X_2$

Model regresi yang terbentuk dapat diambil kesimpulan bahwa :

Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan memperhatikan tingkat signifikansinya. Hipotesis yang diajukan digunakan untuk mengetahui hubungan masing-masing konstruk yang di hipotesiskan. Selanjutnya dapat dijelaskan di bawah ini :

1. Hipotesis 1

Hipotesis 1 dinyatakan variabel keamanan (X1) berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan menggunakan sistem pembayaran *e-payment*. Dari tabel 4.15 dapat dilihat bahwa variabel keamanan (X1) mempunyai t hitung sebesar 0,560 dengan signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga keamanan berpengaruh secara signifikan terhadap kepercayaan menggunakan sistem pembayaran *e-payment* (Y). Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis 1 dapat diterima. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Changsu *et al.*, (2010); Maroofi *et al.*, (2012; Mukherjee dan Nat (2003); dan Zahra *et al.* (2011).

2. Hipotesis 2

Hipotesis 2 dinyatakan variabel risiko (X1) berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan menggunakan sistem pembayaran *e-payment*. Dari tabel 4.15 dapat dilihat bahwa variabel risiko (X2) mempunyai t hitung sebesar 0,075 dengan signifikan $0,048 < 0,05$ sehingga risiko berpengaruh secara signifikan terhadap kepercayaan menggunakan sistem pembayaran *e-payment* (Y). Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis 2 ditolak. Hasil ini tidak konsisten yang dilakukan oleh Kim (2008); Cabanillas *et al.*, (2014); dan Corbitt (2003).

4.6 Diskusi Penelitian

Berdasarkan uji hipotesis dengan menggunakan metode regresi linier berganda dapat diketahui secara simultan risiko dan keamanan, berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan untuk menggunakan sistem *e-payment*. Adapun hasil pengujian hipotesis 1 sampai 2 dapat diuraikan sebagai berikut:

1.6.1 Keamanan (X1) berpengaruh terhadap kepercayaan menggunakan sistem *e-payment* (Y)

Keamanan setiap individu mempengaruhi minat individu untuk memutuskan menggunakan sistem *e-payment* atau tidak. Konsumen akan lebih berhati-hati jika mereka menggunakan sistem tersebut tidak terjamin atau kurang tingkat keamanannya. Melalui keamanan yang tersedia mereka akan mempertimbangkan kemungkinan adanya hal terburuk yang harus mereka lakukan dan bertindak. Kualitas keamanan itu sendiri juga berpengaruh pada keputusan individu.

Kepercayaan individu memberikan kesan kuat untuk melakukan transaksi *online* kembali dan berbagai risiko keamanan kerap kali membayangi individu untuk bertransaksi, jaminan keamanan dalam bertransaksi sangat dibutuhkan demi membangun kepercayaan dan pengalaman yang baik dari masing-masing konsumen. Kepercayaan terbukti dapat meningkatkan minat pelanggan dalam melakukan transaksi *online* kembali.

Hasil penelitian ini menunjukkan keamanan berpengaruh positif terhadap kepercayaan individu dalam menggunakan sistem *e-payment*. Hasil penelitian tersebut masih konsisten penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Changsu *et al.*, (2010); Maroofi *et al.*, (2012; Mukherjee dan Nath (2003); dan Zahra *et al.* (2011).

Penelitian yang dilakukan oleh Changsu *et al.* (2010) di negara Korea meneliti mengenai persepsi pelanggan terhadap keamanan dan kepercayaan dalam menggunakan sistem *e-payment*. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara keamanan dari pelanggan dan kepercayaan dalam sistem *e-payment*. Data dikumpulkan melalui survei menyebar kuesioner yang diterima melalui *e-mail* dan mendatangi responden secara langsung. Hasil penelitian tersebut menunjukkan antara keamanan dari pelanggan dan kepercayaan berpengaruh positif dalam penggunaan sistem *e-payment*.

Penelitian yang dilakukan oleh Fakhradin Maroofi *et al.*, (2012) menunjukkan keamanan berhubungan positif terhadap kepercayaan dalam

penggunaan sistem *e-payment*. Kedua faktor tersebut bertanggung jawab untuk menentukan konsumen dalam mempertimbangkan sistem *e-payment* dalam hal keamanan.

Hasil pada penelitian yang dilakukan oleh Mukherjee dan Nath (2003) menyatakan keamanan pada *website* sistem *e-payment* mempunyai hubungan positif dan merupakan faktor penting yang mempengaruhi kepercayaan konsumen aktivitas *online*. Keamanan dianggap dapat membangun kepercayaan dalam berbelanja *online*, sehingga konsumen dapat membatasi akses informasi apa saja yang perlu diberikan kepada penyedia layanan *e-payment* tersebut.

Penelitian yang dilakukan Zahra *et al.* (2011) menghasilkan hasil yaitu keamanan mempunyai hubungan yang positif terhadap keamanan sehingga dapat menimbulkan faktor kepercayaan dalam menggunakan sistem *e-payment*. Individu juga akan lebih mempercayai situs penyedia layanan *e-payment* jika terdapat keamanan yang jelas dan rinci.

Hasil analisis regresi menunjukkan parameter hubungan antara variabel keamanan terhadap kepercayaan sebesar 0,560 dan mempunyai t hitung sebesar 13,469 dengan signifikan alfa sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat diartikan bahwa keamanan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan sesuai dengan Changsu *et al.*, (2010); Maroofi *et al.*, (2012; Mukherjee dan Nat (2003); dan Zahra *et al.* (2011). Yang menyatakan bahwa keamanan berpengaruh secara signifikan terhadap kepercayaan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan sebagian penelitian terdahulu hal ini dikarenakan keamanan merupakan salah satu faktor penting untuk mempengaruhi konsumen dalam memberikan penghargaan kepada situs penyedia layanan *e-payment*. Semakin baik kualitas keamanan maka akan semakin tinggi tingkat kepercayaan dan tingkat partisipasinya yang datang juga semakin tinggi pula yang diberikan oleh konsumen kepada penyedia jasa layanan *e-payment* tersebut.

4.6.2 Risiko (X2) berpengaruh terhadap kepercayaan menggunakan sistem *e-payment* (Y)

Risiko membuat individu khawatir apabila orang lain dapat mengetahui informasi pribadinya dan uang yang terbuang sia-sia karena menggunakan sistem tersebut. Maka untuk itu di ciptakan kepercayaan pada konsumen yang dapat mengurangi risiko dalam menggunakan sistem *e-payment* membuat konsumen tidak khawatir risiko-risiko yang sering muncul adalah langkah penting demi menciptakan kepercayaan, seperti memberikan jaminan uang kembali saat terjadi hal yang tidak diinginkan.

Privasi dan keamanan memiliki dampak yang kuat pada persepsi risiko. *E-commerce* yang mampu membangun keamanan mempunyai kesempatan untuk berhasil, karena mereka dapat mengurangi kekhawatiran konsumen, dan meningkatkan kepercayaan konsumen (Park dan Zinkhan, 2006).

Penelitian Kim (2008) memberikan pemahaman komprehensif dari faktor kepercayaan dan yang terkait dengan risiko bahwa konsumen

mempertimbangkan terlibat dalam transaksi *e-commerce*. Penelitian ini berpendapat pengalaman konsumen menentukan dalam mengambil keputusan untuk mengulang berbelanja *online*. Faktor keamanan sistem pembayaran tentunya juga merupakan salah satu hal yang berpengaruh untuk memberikan kesan pengalaman yang baik dan mengurangi risiko kecurangan dari sistem *e-payment*.

Hasil analisis regresi menunjukkan parameter hubungan antara variabel risiko terhadap kepercayaan sebesar 0,075 dan mempunyai t hitung sebesar 1,997 dengan signifikan alfa sebesar $0,048 < 0,05$ sehingga dapat diartikan bahwa risiko memberi pengaruh yang positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan menggunakan sistem *e-payment*. Hasil ini tidak konsisten dengan penelitian Kim (2008); Cabanillas *et al.*, (2014); dan Corbitt (2003).

Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian Kim (2008); Cabanillas *et al.*, (2014); dan Corbitt (2003). Ketiga penelitian tersebut menyatakan bahwa responden belum siap dengan risiko dan konsekuensi dalam penerimaan sistem *e-payment*. Perbedaan penelitian ini dengan ketiga penelitian sebelumnya, disebabkan oleh perbedaan persepsi mahasiswa dalam menggunakan sistem *e-payment* tidak terlalu dipengaruhi dengan risiko karena keamanan transaksi menggunakan *e-payment* sekarang lebih aman dengan didukung berbagai macam penawaran keamanan penyedia jasa sistem *e-payment* seperti memberikan jaminan uang kembali saat terjadi hal yang tidak diinginkan dan belanja

menggunakan sistem *e-payment* lebih cepat, transaksi aman bisa dilakukan di mana pun dan kapan pun dengan biaya murah mengakibatkan konsumen terutama mahasiswa menyampingkan risiko yang ada di sistem *e-payment*.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian data dan analisis yang telah dijelaskan, tentang “Analisis keamanan dan risiko mahasiswa terhadap kepercayaan sistem pembayaran *e-payment*” maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian hipotesis 1 menunjukkan variabel keamanan (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan sistem *e-payment* (Y) sehingga hipotesis 1 diterima hal ini menunjukkan semakin baik kualitas keamanan maka akan semakin tinggi tingkat kepercayaan dan tingkat partisipasinya yang akan datang juga semakin tinggi pula yang diberikan oleh konsumen kepada penyedia jasa layanan *e-payment* tersebut. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Changsu *et al.*, (2010); Maroofi *et al.*, (2012; Mukherjee dan Nath (2003); dan Zahra *et al.* (2011).
2. Hasil pengujian hipotesis 2 menunjukkan variabel risiko (X2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan sistem *e-payment* (Y) sehingga hipotesis 2 ditolak. Hasil ini tidak konsisten dengan penelitian dilakukan oleh Kim (2008); Cabanillas *et al.*, (2014); dan Corbitt (2003). Hal ini disebabkan perbedaan persepsi mahasiswa dalam menggunakan sistem *e-payment* tidak terlalu di pengaruhi dengan risiko karena keamanan transaksi menggunakan *e-*

payment sekarang lebih aman dengan didukung berbagai macam penawaran keamanan penyedia jasa sistem *e-payment* seperti memberikan jaminan uang kembali saat terjadi hal yang tidak diinginkan dan belanja menggunakan sistem *e-payment* lebih cepat, transaksi aman bisa dilakukan di mana pun dan kapan pun dengan biaya murah mengakibatkan konsumen terutama mahasiswa menyampingkan risiko yang ada di sistem *e-payment*.

3. Variabel keamanan (X1) dan variabel risiko (X2) secara simultan berpengaruh dan tidak berpengaruh terhadap kepercayaan sistem *e-payment* (Y). Kondisi ini menunjukkan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya menerima kehadiran sistem informasi berbasis *e-payment* setelah mengetahui dan merasakan manfaat dan kemudahan yang diberikan oleh sistem tersebut.

5.2 Implikasi Hasil Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat tentang penggunaan layanan *e-payment*. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepercayaan menggunakan sistem *e-payment* adalah keamanan dan yang tidak berpengaruh ada risiko karena keamanan transaksi menggunakan *e-payment* sekarang lebih aman dengan didukung berbagai macam penawaran keamanan penyedia jasa sistem *e-payment* sehingga responden menyampingkan risiko.

Implikasi ini dapat memberikan masukan bagi pihak penyedia layanan sistem *e-payment* untuk mengutamakan keamanan dan risiko sehingga

mendapatkan kepercayaan dari individu untuk menggunakannya. Penelitian ini dapat di gunakan penyedia layanan *e-payment* untuk meningkatkan kualitasnya supaya individu menggunakan layanan *e-payment* aman dan nyaman untuk digunakan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan untuk penelitian selanjutnya. Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Pada saat menyebarkan kuesioner peneliti sulit mendapatkan responden dalam waktu yang cepat dikarenakan banyak mahasiswa yang malas atau sibuk untuk melakukan pengisian kuesioner.
2. Pada saat pengisian kuesioner terkadang ada mahasiswa yang mengisi kuesioner asal-asalan dan tidak sepenuhnya serius dan harus mengganti kuesioner lagi untuk di isi kembali kepada mahasiswa lain.

5.4 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka saran-saran yang dapat di kemukakan adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya pada saat menyebarkan kuesioner bisa membuat kuesioner yang menarik agar mahasiswa tertarik untuk mengisi kuesioner misalnya memberikan hadiah untuk responden 20 pertama.
2. Bagi peneliti selanjutnya pada saat menyebarkan kuesioner dan agar responden tidak mengisi asal-asalan adalah dengan cara menjelaskan

secara singkat penjelasan tentang isi skripsi dan kuesioner yang disampaikan.



DAFTAR PUSTAKA

- Ayo, C., & Ukpere, W. (2010). Design of a Secure Unified E-Payment System in Nigeria: A Case Study. *African Journal of Business Management*, 4 (9), 1753-1760.
- Agung, F., Muhammad, A., Mursal, R., Mustafa, K., & Putu. (2009). Pengembangan Alternatif Model *E-payment B2C* (Business To Consumer) Untuk Masyarakat Indonesia. *Journal Of Information Systems, Volume 5 Issues 1*.
- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (2010). *Accounting Information System* (10th edition). United States Of America : Pearson Education.
- Changsu, K., Tao, W., Shin, N., & Kim, Ki.-Soo. (2010). An Empirical Study of Customers' Perception of Security and Trust in E-Payment Systems. *Electronic Commerce Research and Applications*, 9, 84-95.
- Cabanillas, F., Fernandez, J., & Leiva, F. (2014). Antecedents of the Adoption Of the New Mobile Payment Systems: The Moderating Effect of Age. *Marketing and Market Research Application*, 464-478.
- Corbitt, B. J., Thanasankit, T., & Yi, H. (2003). Trust and E-Commerce: A Study of Consumer Perceptions. *Electronic Commerce Research And Applications*, 2, 203-215.
- Dita, W. P. (2012). *Determinan Kepercayaan Individu: Studi Empiris Konteks Sistem E-payment*.
- Gefen, D. dan Straub, D.W. (2004). Consumer Trust in B2C e-Commerce and the Importance of Social Presence: Experiments in e-Products and e-Services, *Omega: The International Journal of Management Science*, 1-18.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Ibm Spss 19*. cetakan Keempat. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono, Jogiyo (2008). *Sistem Informasi Keperilakuan*, Edisi Revisi, CV Andi, Yogyakarta.
- Hartono, Jogiyo (2013). *Metode Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Karismariyanti, Magdalena (2014). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dengan Pembayaran Elektronik (E-payment). *Jurnal Teknologi Vol.1, No. 7*.

- Kim, D., D.L., F., & H.R., R. (2008). A Trust-Based Consumer Decision-Making Model in Electronic Commerce: The Role of Trust, Perceived Risk, and Their Antecedents . *Decision Support Systems*, 544-564.
- Linck, K., K., P., & D.G, W. (2006). Security issues in mobile payment from the customer viewpoint. In *Proceedings of the 14th European Conference on information Systems (ECIS 2006)*, 1-11.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Maroofi, F., & M., Nazaripour. (2012). Factors Affecting Customer Loyalty of Using Internet Banking in Iran. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, Volume 2, Issue 4.
- Mukherjee, A., & P., Nath. (2003). A model of trust in online relationship banking. *International Journal of Bank Marketing*, 21, 5-15.
- Margono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta
- Murphy, P.E, Enis, B.M. 1986, Classifying products strategically, *Journal of Marketing*. 50(3), pp. 24-4.
- Nugroho, W., & Yati, S (2010). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : Erlangga
- O'Brien, J. A. (2014). *Management Information System: Managing Information Technology in the Business Enterprise. Sixth Edition*. New York, USA: Mc. Graw-Hill.
- Park, Chung-Hoon., and Young-Gul Kim. (2006). "The Effect of Information satisfaction and Relational Benefit on Consumers Online Site Commitments", *Journal of Electronic Commerce in Organizations*, 4 (1).
- Romney, Marshall B., dan Paul John Steinbart. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi 13, Jakarta: Salemba Empat.
- Hari, Petrus. (2012). Analisis Persepsi Nasabah atas Keamanan Kepercayaan dalam Sistem *E-payments* . *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* , Vol 11 No. 2, 103 – 112.
- Sugiyono. (2011). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Alfabet.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. (1995). *Metode Penelitian Survey*. Cetakan Kedua. Pustaka LP3ES Indonesia. Jakarta.
- Santoso, Singgih. (2014). *Statistik Parametrik: Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Sekaran, Uma. (2014). *Metodologi Penelitian untuk Bisnis (Research Methods or Business)*. Buku 1 edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.

Yousafzai, S., J.G, P., & G.R, F. (2003). A Proposed Model of E-Trust for Electronic Banking. *Technovation*, 23, 847-860.

Zahra, S., M.J, S., & T., H. (2011). The Study of Customers' Perceptions of Security in E-Payment Systems in Iran. *2nd International Conference on Business and Economic Research*.



LAMPIRAN 1

1. Uji Instrumen

1.1 Uji Validitas

Correlations

		X11	X12	X13	X14	X1tot
X11	Pearson Correlation	1	,677**	,659**	,364**	,840**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30
X12	Pearson Correlation	,677**	1	,601**	,367**	,823**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30
X13	Pearson Correlation	,659**	,601**	1	,227**	,764**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,008	,000
	N	30	30	30	30	30
X14	Pearson Correlation	,364**	,367**	,227**	1	,691**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,008		,000
	N	30	30	30	30	30
X1tot	Pearson Correlation	,840**	,823**	,764**	,691**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30

Correlations

		X21	X22	X23	X24	X25	X2tot
X21	Pearson Correlation	1	,282**	,238**	,271**	-,226**	,538**
	Sig. (2-tailed)		,001	,005	,001	,009	,000
	N	30	30	30	30	30	30
X22	Pearson Correlation	,282**	1	,432**	,473**	-,168	,686**
	Sig. (2-tailed)	,001		,000	,000	,051	,000
	N	30	30	30	30	30	30
X23	Pearson Correlation	,238**	,432**	1	,596**	,033	,785**
	Sig. (2-tailed)	,005	,000		,000	,708	,000
	N	30	30	30	30	30	30
X24	Pearson Correlation	,271**	,473**	,596**	1	-,041	,779**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000		,637	,000
	N	30	30	30	30	30	30
X25	Pearson Correlation	-,226**	-,168	,033	-,041	1	,374**
	Sig. (2-tailed)	,009	,051	,708	,637		,044
	N	30	30	30	30	30	30

	Pearson Correlation	,538**	,686**	,785**	,779**	,174*	1
X2tot	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,044	
	N	30	30	30	30	30	30

Correlations

		Y11	Y12	Y13	Y1tot
Y11	Pearson Correlation	1	,672**	,685**	,888**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	N	30	30	30	30
Y12	Pearson Correlation	,672**	1	,674**	,882**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	30	30	30	30
Y13	Pearson Correlation	,685**	,674**	1	,887**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
	N	30	30	30	30
Y1tot	Pearson Correlation	,888**	,882**	,887**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

N 30 adalah dari jumlah data yang digunakan diambil dari sampel 250 data untuk mengetahui hasil valid jika penelitian menunjukan valid maka bisa dilakukan uji selanjutnya selain uji validitas dan uji reabilitas.

1.2. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,761	4

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,655	5

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,863	3

2. Asumsi Klasik

2.1. Asumsi non multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,003	,847		2,365	,020		
	X1tot	,560	,042	,757	13,469	,000	1,000	1,000
	X2tot	,075	,038	,112	1,997	,048	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Y1tot

2.2. Asumsi Normalitas Galat

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		250
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,33873041
	Absolute	,073
Most Extreme Differences	Positive	,037
	Negative	-,073
Kolmogorov-Smirnov Z		,847
Asymp. Sig. (2-tailed)		,470

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2.3 Asumsi Homoskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,773	,528		3,362	,001		
	X1tot	-,003	,026	-,011	-,132	,895	1,000	1,000

X2tot	-.045	,023	-,165	-1,920	,057	1,000	1,000
-------	-------	------	-------	--------	------	-------	-------

a. Dependent Variable: RES2

3. Pengujian Hipotesis

3.1. Uji Secara Simultan (uji f)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	335,445	2	167,723	92,188	,000 ^b
Residual	449,293	247	1,819		
Total	784,738	249			

a. Dependent Variable: Y1tot

b. Predictors: (Constant), X2tot, X1tot

3.2. Uji Secara Parsial (uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2,003	,847		2,365	,020		
X1tot	,560	,042	,757	13,469	,000	1,000	1,000
X2tot	,075	,038	,112	1,997	,048	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Y1tot

4. Analisis Regresi Berganda

4.1 Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,763 ^a	,583	,576	1,34883	1,877

4.2. Model Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,003	,847		2,365	,020		
	X1tot	,560	,042	,757	13,469	,000	1,000	1,000
	X2tot	,075	,038	,112	1,997	,048	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Y1tot



KUISIONER PENELITIAN

LAMPIRAN 2

Kepada:

Yth. Responden Penelitian

Di Tempat

Saya adalah mahasiswa program Strata Satu (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya yang saat ini sedang melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Keamanan Dan Risiko Sistem E-payment Terhadap Kepercayaan Mahasiswa”**. Penelitian ini merupakan syarat untuk kelulusan dijenjang pendidikan Strata Satu (S1).

Berkaitan dengan hal tersebut, saya mohon bantuan kepada Saudara untuk bersedia mengisi kuesioner ini sesuai dengan pernyataan-pernyataan yang tertera berikut ini. Bantuan saudara sangat saya harapkan demi terselesainya penelitian ini. Jawaban dan identitas responden akan terjamin kerahasiannya. Atas bantuan dan kesediaan Saudara dalam mengisi kuesioner ini, saya mengucapkan terima kasih

Peneliti

Nimas Revi Sholichah



A. DAFTAR PERTANYAAN

Sistem *e-payment* adalah sarana transfer pembayaran elektronik dari pembayar ke penerima pembayaran dengan menggunakan alat pembayaran elektronik. Konteks *e-payment* dalam penelitian ini adalah B2C (*business-to-consumer*) dengan klasifikasi online store (*toko online*).

Tunjukkan secara singkat kesetujuan saudara terhadap pernyataan berikut dengan memberi tanda silang (X) yang sesuai pada masing-masing pernyataan, dengan menggunakan skala yang diberikan dari 1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Netral, 4 = Setuju, dan 5 = Sangat Setuju.

Item Pertanyaan

1. Keamanan

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya merasa informasi yang terkait dengan transaksi pengguna dan sistem <i>e-payment</i> adalah aman.					
2	Saya merasa bahwa sistem <i>e-payment</i> merupakan sistem yang aman.					
3	Informasi yang saya berikan pada sistem <i>e-payment</i> sebelumnya sangat membantu untuk transaksi pembayaran yang aman					
4	Saya tidak khawatir akan serangan hacker dalam sistem <i>e-payment</i>					

2. Risiko

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
		STS	TS	N	S	SS
1	Orang lain dapat mengetahui informasi tentang transaksi <i>online</i> saya jika saya menggunakan sistem ini.					
2	Ada risiko yang signifikan dalam memutuskan pembelian di internet dengan menggunakan sistem ini.					
3	Ada potensi tinggi untuk uang yang terbuang jika saya melakukan pembelian di internet dengan menggunakan sistem ini.					
4	Saya berfikir bahwa melakukan pembelian di internet dengan sistem ini adalah pilihan yang berisiko.					
5	Orang lain tidak dapat mengetahui informasi tentang transaksi <i>online</i> saya jika saya menggunakan sistem ini.					

3. Kepercayaan

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
		STS	TS	N	SS	S
1	Saya mempercayai layanan sistem <i>e-payment</i>					
2	Saya mempercayai keamanan dari sistem <i>e-payment</i>					
3	Saya mempercayai informasi yang disediakan selama proses <i>e-payment</i>					

2. DATA RESPONDEN

Petunjuk: Mohon diisi semua pertanyaan-pertanyaan ini dengan memberi tanda (√) pada jawaban yang paling sesuai.

1. Jenis Kelamin :

Laki-laki ☐

Perempuan ☐

2. Angkatan :

☐ 2013

☐ 2014

☐ 2015

☐ 2016

3. Apakah Saudara/i pernah melakukan pembayaran dengan sistem *e-payment*?

☐ Pernah

☐ Tidak Pernah

4. Metode pembayaran yang sering anda gunakan dalam sistem *e-payment* :

☐ Debit Card

☐ Credit Card

☐ Prepaid Card

5. Pengalaman Saudara/i dalam pembelian *online*:

☐ < 1 tahun

☐ 3-4 tahun

☐ 1-2 tahun

☐ > 4 tahun

6. Rata-rata, berapa kali dalam sebulan anda melakukan pembelian *online* ?

☐ < 3 kali

☐ 3-5 kali

☐ > 5 kali

